

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGUNAKAN
TABLET FE DI PUSKESMAS BALOWERTI
KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

EVA ALFIRA

NIM : 21.13.2.004.1

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATANGANESHA HUSADA
KEDIRI PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
KEDIRI**

2024

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III
TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI
TABLET FE DI PUSKESMAS BALOWERTI
KOTA KEDIRI**

KARYA TULIS ILMIAH



Oleh :

EVA ALFIRA

NIM : 21.13.2.004.1

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GANESHA HUSADA
KEDIRI PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
KEDIRI**

2024

PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

Nama : Eva Alfira
Tempat, Tanggal lahir : Trenggalek, 19 April 2002
NIM : 21.13.2.004.1
Prodi : D III Kebidanan
Pembimbing I : Diyan Wahyuningsih, SST., MTr., Keb
Pembimbing II : Drs. Budiono, M. Kes

Menyatakan bahwa Karya Tulis Ilmiah yang berjudul : “Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri ” bukan penelitian orang lain baik sebagai manapun keseluruhan, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah disebutkan sumbernya.

Dengan surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan apabila ini tidak benar, saya bersedia mendapatkan sanksi akademis.

Yang Menyatakan,



EVA ALFIRA

NIM : 21.13.2.004.1

HALAMAN PERSETUJUAN

(Untuk Seminar Karya Tulis Ilmiah)

Oleh : Eva Alfira

Judul Karya Tulis Ilmiah: Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester
III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas
Balowerti Kota Kediri

Karya Tulis Ilmiah ini telah disetujui untuk diseminarkan di hadapan Dewan
Penguji Seminar Karya Tulis Ilmiah pada tanggal :

Oleh :

Pembimbing I

Pembimbing II



Diyan Wahyuningsih, SST.M.Tr.Keb

NIK.2180912220128101



Drs. Budiono, M.Kes

NIP.1961111201993021001



HALAMAN PERSETUJUAN

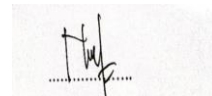
(Untuk Seminar Hasil Penelitian)

Telah diuji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Seminar Hasil Penelitian
di STIKES Ganesha Husada Kediri Prodi DIII Kebidanan

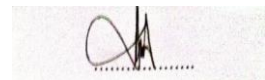
Tim Penguji

Tanda Tangan

Penguji 1 : : Neta Ayu A,S.Tr.,M.Tr.Keb



Penguji 2 : Erda Restiya Agustin, SST.M.Kes



Penguji 3 : Diyan Wahyuningsih,SST.,M.Tr.Keb




MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya.”

(Q.S-Al Baqarah : 286)

“Jangan menilai saya dari kesuksesan, tetapi nilai saya dari seberapa sering saya jatuh
dan berhasil bangkit kembali.

PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas limpahan rahmat, taufiq, hidayah sehingga penulis dapat menyelesaikan KTI ini dengan penuh kerendahan hati dan kesabarannya yang luar biasa.

Oleh karena itu penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Kedua orang tua saya yaitu , Ayah Mujiaman Ibu Sriwidiarti yang sangat saya sayangi terima kasih atas do'a, semangat motivasi, pengorbanan, nasihat serta kasih sayang yang tidak pernah henti sampai saat ini.
2. Adik saya tercinta Ahmad Recca Al-Fath Yustitia dan keluarga saya yang lainnya, terimakasih sudah membimbing dan memberikan dukungan kepada saya sampai sekarang dan selalu menasehati serta kasih sayang yang tidak pernah henti.
3. Yang kedua untuk seseorang yang sudah hadir dihidup saya,terimakasih telah memberikan dukungan dan semangat yang kamu berikan.
4. Kepada dosen sekaligus orang tua kedua saya dikampus selaku pembimbing skripsi yang telah sabar membimbing saya untuk menyelesaikan skripsi ini.
5. Terima kasih untuk bidan-bidan Puskesmas Balowerti Kota Kediri yang sudah bersedia untuk mengizinkan dan membantu dalam Penelitian.
6. Terimakasih juga untuk responden yang sudah bersedia untuk memberikan informasi.
7. Teman-teman seperjuangan yang telah melewati suka dan duka Bersama-sama terimakasih sudah menjadi teman yang baik.

ABSTRAK

**HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER
III TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGGONSUMSI
TABLET FE DI PUSKESMAS BALOWERTI
KOTA KEDIRI**

Eva Alfira¹, Diyan Wahyuningsih², Budianto³

Email : evaalfira@gmail.com

Kematian ibu merujuk kepada kematian seorang wanita yang terjadi selama masa kehamilan atau dalam 42 hari setelah kelahiran, sekitar 160% dari kematian ibu di negara-negara berkembang dikaitkan dengan kondisi anemia selama kehamilan. Salah satu alasan terjadinya anemia akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil, meskipun cakupan distribusi tablet Fe telah mencapai target, adalah rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe.

Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan cross sectional. Populasi Seluruh Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Balowerti Kota sebanyak 26 responden dengan teknik total sampling. Variabel independen pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dan variabel dependen kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Instrumen menggunakan kuesioner, dinyatakan skala ordinal dan ordinal serta dianalisis menggunakan uji Kolerasi Sperman rank (α 0,05).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa semua 26 responden (100%) memiliki pengetahuan yang baik tentang anemia, dan 89% patuh mengonsumsi tablet Fe. Analisis simultan menghasilkan nilai sig 0,67, lebih > dari p-value 0,05, menunjukkan ada hubungan antara pengetahuan ibu hamil trimester III tentang anemia dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Balowerti, Kota Kediri. Semakin tinggi pengetahuan ibu hamil tentang kesehatan dan gaya hidup sehat, semakin baik dalam memilih makanan bergizi.

Peningkatan pengetahuan dan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diharapkan, karena berdampak besar pada kelangsungan hidup ibu dan bayi.

Kata kunci : pengetahuan anemia, mengonsumsi tablet Fe, Ibu hamil trimester III

ABSTRACT

RELATIONSHIP BETWEEN KNOWLEDGE LEVEL OF PREGNANT WOMEN IN TRIMESTER III ABOUT ANEMIA WITH COMPLIANCE IN TAKING FE TABLETS AT BALOWERTI COMMUNITY HEALTH CENTER IN KEDIRI

Eva Alfira¹, Diyan Wahyuningsih², Budianto³

Email : evaalfira@gmail.com

Maternal death refers to the death of a woman that occurs during pregnancy or within 42 days after birth. Approximately 160% of maternal deaths in developing countries are associated with anemia during pregnancy. One of the reasons for anemia due to iron deficiency in pregnant women, even though the distribution coverage of Fe tablets has reached the target, is the low level of compliance of pregnant women in consuming Fe tablets.

The aim of this research is to determine the relationship between the level of knowledge of third trimester pregnant women about anemia and compliance. consuming Fe tablets at the Balowerti Community Health Center, Kediri City. This research uses quantitative methods with a cross sectional approach. The population of all pregnant women in the third trimester at the Balowerti City Health Center was 26 respondents using a total sampling technique. The independent variable is knowledge of third trimester pregnant women about anemia and the dependent variable is compliance with consuming Fe tablets. The instrument used a questionnaire, expressed on an ordinal and ordinal scale and analyzed using the Speman rank correlation test (α 0.05).

The results showed that all 26 respondents (100%) had good knowledge about anemia, and 89% adhered to taking Fe tablets. Simultaneous analysis produced a sig value of 0.67, higher than the p-value of 0.05, so that H1 was accepted, indicating there was a relationship between third trimester pregnant women's knowledge about anemia and compliance with taking Fe tablets at the Balowerti Community Health Center, Kediri City.

The higher a pregnant woman's knowledge about health and a healthy lifestyle, the better she is at choosing nutritious foods. Increased knowledge and compliance with taking Fe tablets is expected, because it has a major impact on the survival of mothers and baby.

Keywords: *knowledge of anemia, consuming Fe tablets, pregnant women in the third trimester*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang memberikan rahmat, hidayat, dan karunia- Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan penyusunan Karya Tulis Ilmiah dengan judul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri".

Penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini untuk memenuhi memenuhi syarat akademik untuk menyelesaikan pendidikan program DIII Kebidanan Stikes Ganesha Husada Kediri

Penulis menyadari dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini banyak mendapat dukungan, bimbingan bantuan dan kemudahan dari berbagai pihak sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat diselesaikan. Dengan ketulusan hati, penulis menyampaikan terimakasih kepada :

1. Dr. Titik Juwariyah., S., Kp., M.Kes selaku Ketua STIKES Ganesha Husada Kediri yang telah memberikan kesempatan dan fasilitas untuk mengikuti dan menyelesaikan pendidikan program DIII Kebidanan STIKES Ganesha Husada Kediri.
2. Dr. Rachmad Juni Triyono selaku Plt.Kepala UPT Puskesmas Balowerti Kota Kediri terimakasih telah memberikan saya izin untuk melakukan penelitian ini.

3. Erda Restiya Agustin, SST.,M..Kes selaku Ketua Program Studi DIII Kebidanan STIKES Ganesha Husada Kediri
4. Diyan Wahyuningsih, SST,M,Tr,Keb selaku Pembimbing I yang dengan sabar dan tulus memberikan perhatian dukungan.pengertian dan pengarahan selama proses bimbingan.
5. Drs. Budiono, M.Kes selaku pembimbing II yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan pikiran untuk membimbing serta memberi masukan dalam menyusun Usulan Penelitian ini sehingga dapat terselesaikan tepat pada waktunya.
6. Kedua Orang Tua Saya,Adik saya,dan Keluarga dekat saya,yang selalu memberi dukungan, doa, nasehat, serta atas kesabarannya dalam setiap langkah hidup saya.
7. Untuk teman-teman kebidanan yang sudah berjuang bersama selama 3 tahun melewati suka maupun duka.
8. Semua pihak yang tidak dapat kami sebut satu persatu.

Peneliti menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penyusun membuka hati untuk menerima saran dan kritik yang sifatnya membangun dari segenap pembaca sehingga Karya Tulis Ilmiah ini dapat digunakan dengan baik dalam memenuhi Tugas Akhir Program Diploma III Kebidanan.

Kediri, 2024

Penulis

DAFTAR ISI

	Hal
PERNYATAAN KEASLIAN PENELITIAN	ii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	iv
MOTTO.....	v
ABSTRAK	vi
ABSTRACT	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xv
DAFTAR SINGKATAN.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan.....	4
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1. Konsep Pengetahuan	6
2.2. Konsep Kehamilan	9
2.4. Pengetahuan Ibu Hamil	22
2.5. Kebutuhan Gizi Ibu selama Hamil	22

2.6. Zat Besi (Fe).....	23
2.7. Hubungan Kepatuhan Konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia 25	
2.8. Hubungan Status Gizi dengan kejadian Anemia	26
2.10. Kerangka Konsep	27
2.10. Hipotesis Penelitian	29
BAB III METODE PENELITIAN	31
3.1. Desain Penelitian.....	31
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian	31
3.3. Definisi Operasional.....	32
3.4. Instrument Penelitian	33
3.5. Populasi dan Sampel	34
3.6. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data	34
3.7. Analisa Data.....	37
3.8. Etika Penelitian.....	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
4.1 Hasil Penelitian.....	39
4.1.1 Gambar Lokasi Penelitian	40
4.1.2 Data Umum	40
4.1.3 Data Khusus	41
4.1.4 Analisa Data.....	43
4.2 Pembahasan	45
4.2.1 Pengetahuan Tentang Trimester III	44

4.2.2	Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	46
4.2.3	Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	48
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN		50
5.1	Kesimpulan	50
5.2	Saran.....	51
DAFTAR PUSTAKA.....		52
LAMPIRAN.....		56

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 3. 1 Definisi Operasional	33
Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia.....	41
Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan.....	41
Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III	42
Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Anemia	42
Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	42
Tabel 4.6 Tabulasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	43
Tabel 4.7 Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe	44

DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3. 1 Kerangka Kerja	32

DAFTAR BAGAN

	Hal
Bagan 2. 1 Kerangka Teori.....	28

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Satu indikator kesehatan yang sangat sensitif dan telah disepakati secara nasional untuk mengukur tingkat kesehatan suatu wilayah adalah Angka Kematian Ibu (AKI). Menurut definisi dalam Tenth Revision of The International Classification of Disease (ICD-10), kematian ibu merujuk kepada kematian seorang wanita yang terjadi selama masa kehamilan atau dalam 42 hari setelah kelahiran. Penyebab kematian ibu dapat berasal dari kondisi yang terkait dengan kehamilan, baik yang menjadi lebih parah karena kehamilan itu sendiri atau karena tindakan yang diperlukan dalam proses kehamilan. Dalam konteks ini, kematian ibu tidak termasuk kejadian yang bersifat kecelakaan atau kebetulan. (Darmapatni, 2021).

Menurut WHO (2021) Angka Kematian Ibu (AKI) di dunia yaitu sebanyak 303.000 jiwa. Angka Kematian Ibu (AKI) di ASEAN yaitu sebesar 235 per 100.000 kelahiran hidup. Menurut data dari program kesehatan keluarga di Kementerian Kesehatan, AKI meningkat setiap tahun. Pada tahun 2021 menunjukkan 7.389 kematian di Indonesia, angka kematian ibu (AKI) tertinggi terjadi di Indonesia, dengan angka sebanyak 214 Vietnam dengan 160 per 100.000 kelahiran hidup, Thailand dengan 44 per 100.000 kelahiran hidup, Brunei dengan 60 per 100.000 kelahiran hidup, dan Malaysia dengan 39 per 100.000 kelahiran hidup. (Nurfitriani dan Herdayati, 2023).

Angka Kematian Ibu (AKI) di Provinsi Jawa Timur berhasil diturunkan secara signifikan pada tahun 2022. Berdasarkan data Dinkes Jatim didapatkan AKI

di Jatim tahun 2022, yaitu 93 per 100 ribu Kelahiran Hidup (KH). Angka itu menurun signifikan, karena di tahun tahun 2021 sebesar 234,7 per 100 ribu KH.

Berdasarkan data Dinas Kesehatan Kota Kediri, tercatat Angka Kematian Ibu (AKI) di tahun 2021 yaitu 154,36 per 100.000 kelahiran hidup. Sedangkan pada Tahun 2022 yaitu 25,27 per 100.000 kelahiran hidup. Angka Kematian Ibu (AKI) di Puskesmas Balowerti Kota Kediri di tahun 2022 yaitu 1 ibu yang melahirkan dan meninggal.

Menurut laporan dari (WHO), sekitar 160% dari kematian ibu di negara-negara berkembang dikaitkan dengan kondisi anemia selama kehamilan pada tahun 2021. Anemia selama kehamilan memiliki risiko tinggi terhadap kesehatan bayi yang akan lahir, dan dapat menyebabkan pertumbuhan terhambat pada balita. Faktor ini disebabkan oleh kurangnya asupan gizi yang memadai selama kehamilan (Widyaningrum, 2018).

Saat persalinan, dan setelah melahirkan. Sebanyak 30,3% ibu mengalami perdarahan, sementara 40,8% mengalami anemia selama periode kehamilan, persalinan, dan setelah melahirkan (Salsabil dkk, 2024). Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia (2021), Anemia pada ibu hamil dapat meningkatkan risiko kelahiran prematur, kematian ibu dan anak, serta penyakit infeksi. Anemia defisiensi besi pada ibu dapat mempengaruhi pertumbuhan dan perkembangan janin/bayi saat kehamilan maupun setelahnya.

Konsekuensi dari keberadaan anemia selama kehamilan mencakup risiko abortus, kelahiran prematur, gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan, rentan terhadap infeksi, perdarahan sebelum persalinan, serta kemungkinan perdarahan

setelah persalinan. Selain itu, anemia juga dapat memperburuk infeksi pada masa nifas dan mengurangi produksi ASI (Vitaloka dkk, 2019).

Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama dari anemia pada kehamilan karena dapat menyebabkan penurunan kadar hemoglobin, dimana zat besi merupakan salah satu komponen pembentuknya. Hemoglobin berperan sebagai pembawa oksigen yang penting untuk metabolisme sel. Terdapat Faktor langsung meliputi kepatuhan dalam mengkonsumsi zat besi, penyakit infeksi, dan perdarahan. Sementara faktor tidak langsung mencakup kunjungan Antenatal Care (ANC), sikap, jumlah kehamilan sebelumnya (paritas), jarak antar kehamilan, usia ibu, dan pola makan. Faktor dasar terdiri dari kondisi sosial ekonomi, pengetahuan, tingkat pendidikan, dan faktor budaya (Ariningtyas dkk, 2024).

Salah satu alasan terjadinya anemia akibat kekurangan zat besi pada ibu hamil, meskipun cakupan distribusi tablet Fe telah mencapai target, adalah rendahnya tingkat kepatuhan ibu hamil dalam mengkonsumsi tablet Fe. Sebanyak 74.16% dari ibu hamil dilaporkan tidak mematuhi aturan dalam mengkonsumsi tablet Fe.

Menurut data dari Riset Kesehatan Dasar (Riskesdas) tahun 2018, cakupan pemberian tablet Fe kepada ibu hamil mencapai 73,2%, sementara 61,9% dari ibu hamil menerima lebih dari 90 tablet Fe. Meskipun demikian, prevalensi anemia tetap tinggi, mencapai 48,9%. Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang " Hubungan Antara Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe".

Berdasarkan hasil studi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 20 Mei 2024 di Puskesmas Balowerti Kota Kediri melalui wawancara Bidan Koordinator dari 5 Ibu Hamil Trimester III dengan anemia, di dapatkan hasil 2 Ibu Hamil Trimester III sudah termasuk patuh dalam mengonsumsi tablet Fe. Dan 3 Ibu Hamil Trimester III termasuk kurang patuh dalam mengonsumsi tablet Fe , sehingga mengalami anemia berat , sedang dan ringan . Penulis memilih Puskesmas Balowerti Kota Kediri sebagai tempat penelitian dikarenakan Puskesmas Balowerti Kota Kediri merupakan salah satu puskesmas yang mendapatkan kasus anemia pada Ibu Hamil Trimester III di Kota Kediri.

Berdasarkan konteks di atas, peneliti tertarik untuk menjalankan sebuah penelitian yang berjudul " Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dituliskan rumusan masalah, yaitu “ Apakah ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri?”

1.3. Tujuan

1.3.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Mengidentifikasi tingkat pengetahuan anemia ibu hamil pada trimester III di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.
- b. Mengidentifikasi kepatuhan mengonsumsi tablet Fe berdasarkan pengetahuan ibu hamil pada trimester III di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.
- c. Menganalisis hubungan kejadian anemia berdasarkan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ibu hamil pada trimester III di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

1.4. Manfaat Penelitian

1.4.1 Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk menambah wawasan mengenai Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri Manfaat Praktis.

1. Bagi Peneliti

Sebagai sarana untuk menambah wawasan dan pengetahuan peneliti Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia

di Puskesmas Balowerti Kota Kediri. dan mampu menerapkan ilmu kebidanan yang telah di peroleh dari perkuliahan kepada lahan.

2. Bagi Responden

Sebagai tambahan informasi mengenai Hubungan dan mampu menerapkan ilmu kebidanan yang telah di peroleh dari perkuliahan kepada lahan. Sehingga dapat menerapkannya.

3. Bagi Institusi Pendidikan

Sebagai metode bahan referensi di Perpustakaan untuk mahasiswa Stikes Ganesha Husada selanjutnya untuk meneliti yang Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

4. Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan hasil dari peneliti dapat digunakan untuk memberikan suatu informasi, pengetahuan dan wawasan pada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Konsep Pengetahuan

2.1. 1 Pengertian Pengetahuan

Pengetahuan adalah produk dari rasa ingin tahu yang muncul melalui pengalaman sensorik, yang diperoleh melalui pengamatan visual, persepsi, penciuman, sensasi rasa, dan sentuhan (Notoatmodjo, 2021).

2.1. 2 Tingkat Pengetahuan

Menurut Notoatmodjo (2021), Pengetahuan mempunyai 6 tingkatan yaitu:

1. Memahami (Comprehension)

Didefinisikan sebagai kemampuan untuk secara akurat menjelaskan tentang suatu objek yang sudah dikenal dan menginterpretasikan materi tersebut dengan tepat. Seseorang yang memahami objek atau materi harus dapat memberikan penjelasan.

2. Analisis (Analysis)

Kemampuan untuk melakukan analisis merupakan keterampilan dalam menguraikan materi atau objek ke dalam bagian-bagian yang terorganisir, dengan hubungan yang masih terjalin. Kemahiran analisis ini tercermin dalam penggunaan kata kerja seperti menggambarkan, membedakan, memisahkan, mengelompokkan, dan sejenisnya.

3. Sintesis (Synthesis)

Sintesis adalah kemampuan untuk menyusun atau menghubungkan bagian-bagian menjadi bentuk keseluruhan yang baru. Dalam kata lain, sintesis merupakan kemampuan untuk menciptakan formulasi baru berdasarkan formulasi yang sudah ada.

2.1. 3 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pengetahuan

1. Faktor – faktor Internal yang mempengaruhi pengetahuan menurut

Mubarak dalam So'o dkk (2020) yaitu :

a. Pendidikan

Pendidikan adalah arahan yang diberikan kepada seseorang untuk memperoleh pemahaman tentang suatu hal. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, semakin mudah bagi mereka untuk menerima informasi.

Kondisi di tempat kerja memberikan seseorang kesempatan mengembangkan pengalaman dan pengetahuan, baik pengalaman langsung maupun tidak langsung.

b. Umur

Seiring bertambahnya usia seseorang, akan terjadi perubahan pada dimensi psikologis dan mental mereka.

c. Pengalaman

Suatu peristiwa yang telah dialami seseorang dalam interaksi dengan lingkungannya memiliki dampak tertentu. Pengalaman negatif cenderung dilupakan, sementara pengalaman positif dapat meninggalkan kesan emosional yang kuat, memunculkan sikap yang positif.

2. Faktor – faktor eksternal yang mempengaruhi pengetahuan menurut Fitriani dalam Kusumaningrum (2024), yaitu :

a. Media massa

Pengetahuan bisa diperoleh melalui media elektronik seperti televisi, radio, koran, majalah, dan sumber lainnya yang memiliki

pengaruh signifikan dalam membentuk opini dan kepercayaan masyarakat.

b. Lingkungan

Lingkungan merujuk pada segala hal yang ada di sekitar individu, termasuk aspek fisik, biologis, dan sosial. Hal ini terjadi karena adanya interaksi saling memengaruhi antara individu dengan masyarakat, yang kemudian memberikan tanggapan yang menjadi pengetahuan.

2.1. 4 Kriteria Tingkat Pengetahuan

Menurut Nursalam (2016) Pengetahuan seseorang dapat diinterpretasikan dengan skala kualitatif, yaitu :

- 1 Pengetahuan Baik : 76 % - 100 %
- 2 Pengetahuan Cukup : 56 % - 75 %
- 3 Pengetahuan Kurang : Kurang dari 1000%

2.2. Konsep Kehamilan

2.2.1. Pengertian Kehamilan

Menurut Federasi Obstetri Ginekologi Internasional, kehamilan merupakan sebagai proses penyatuan antara sperma dan sel telur yang kemudian diikuti dengan penanaman sel telur ke dalam dinding rahim. Secara umum, kehamilan normal berlangsung sekitar 40 minggu atau sekitar 9 bulan menurut kalender internasional, dimulai dari saat

pembuahan hingga kelahiran bayi. Proses kehamilan ini dibagi menjadi tiga tahap, yaitu trimester pertama yang berlangsung sekitar 12 minggu pertama, trimester kedua yang berlangsung sekitar 15 minggu, dan trimester ketiga yang berlangsung hingga sekitar 13 minggu terakhir sebelum kelahiran.

Trimester III kehamilan berlangsung dari usia kandungan 28 hingga 42 minggu, di mana pada tahap ini calon ibu sudah menyiapkan semua keperluan untuk persalinan, termasuk perencanaan pengelolaan nyeri saat proses persalinan. (Darmayanti dkk, 2024).

Kehamilan dimulai dari saat konsepsi hingga kelahiran janin. Durasi kehamilan normal adalah 280 hari (atau sekitar 40 minggu, sama dengan 9 bulan 7 hari). Proses ini terbagi menjadi tiga trimester: trimester pertama (0-14 minggu), trimester kedua (14-28 minggu), dan trimester ketiga (28-42 minggu). Ini adalah proses alami bagi perempuan, dimulai dari konsepsi hingga kelahiran janin dengan rentang waktu yang disebutkan sebelumnya. Dalam proses ini, terjadi tahap-tahap seperti pembuahan, pertumbuhan zigot, penanaman zigot ke dalam dinding rahim, pembentukan plasenta, dan pertumbuhan janin hingga kelahiran, yang biasanya terjadi sekitar 9 bulan 10 hari atau 40 minggu.

2.2.2. Tahap – Tahap Kehamilan

Tahap – tahap kehamilan biasanya dibagi menjadi tiga trimester :

1. Trimester Pertama, yang berlangsung dari minggu awal hingga minggu ke-12 kehamilan, menandai periode awal di mana organ-organ janin

mulai berkembang. Selama periode ini, gejala seperti mual, muntah, kelelahan, dan sensitivitas payudara yang meningkat sering dirasakan oleh ibu hamil. Pada akhir trimester pertama, detak jantung janin dapat dideteksi, sementara risiko keguguran biasanya menurun secara signifikan.

2. Trimester Kedua, yang berlangsung dari minggu ke-13 hingga minggu ke-26 kehamilan, ditandai dengan penurunan gejala mual dan muntah serta peningkatan energi pada banyak wanita hamil. Janin terus tumbuh dan berkembang, dan seringkali ibu hamil mulai merasakan gerakan janin pertama, yang dikenal sebagai quickening, menjelang pertengahan trimester. Pada akhir trimester kedua, janin biasanya sudah cukup besar untuk terdeteksi melalui ultrasonografi.
3. Trimester Ketiga, dari minggu ke-27 hingga saat persalinan, adalah fase di mana janin tumbuh dengan cepat dan menyebabkan peningkatan ketidaknyamanan fisik pada ibu hamil karena ukuran janin yang semakin besar. Meskipun beberapa gejala seperti kelelahan dan kesulitan tidur mungkin muncul kembali, persalinan biasanya terjadi antara minggu ke-37 dan ke-42 kehamilan. Menuju akhir trimester ketiga, tubuh ibu mulai mempersiapkan diri untuk melahirkan, yang ditandai dengan munculnya tanda-tanda seperti kontraksi Braxton Hicks dan penurunan perut.

2.2.3. Adaptasi Fisiologis Pada Tahap Kehamilan

1. Adaptasi fisiologis pada kehamilan trimester I

Trimester I, yang berlangsung dari minggu awal hingga minggu ke-12 kehamilan, menandai periode awal di mana organ-organ janin mulai berkembang. Selama periode ini, gejala seperti mual, muntah, kelelahan, dan sensitivitas payudara yang meningkat sering dirasakan oleh ibu hamil. Pada akhir trimester pertama, detak jantung janin dapat dideteksi, sementara risiko keguguran biasanya menurun secara signifikan.

2. Adaptasi fisiologis pada trimester II

Trimester II, yang berlangsung dari minggu ke-13 hingga minggu ke-26 kehamilan, ditandai dengan penurunan gejala mual dan muntah serta peningkatan energi pada banyak wanita hamil. Janin terus tumbuh dan berkembang, dan seringkali ibu hamil mulai merasakan gerakan janin pertama, yang dikenal sebagai quickening, menjelang pertengahan trimester. Pada akhir trimester kedua, janin biasanya sudah cukup besar untuk terdeteksi melalui ultrasonografi.

3. Adaptasi fisiologis pada trimester III

Trimester III, dari minggu ke-27 hingga saat persalinan, adalah fase di mana janin tumbuh dengan cepat dan menyebabkan peningkatan ketidaknyamanan fisik pada ibu hamil karena ukuran janin yang semakin besar. Meskipun beberapa gejala seperti kelelahan dan kesulitan tidur mungkin muncul kembali, persalinan biasanya terjadi antara minggu ke-37 dan ke-42 kehamilan. Menuju akhir trimester ketiga, tubuh ibu mulai mempersiapkan diri untuk melahirkan, yang

ditandai dengan munculnya tanda-tanda seperti kontraksi Braxton Hicks dan penurunan perut.

2.2.4. Tanda – Tanda Bahaya Tahap Kehamilan

1. Tanda risiko pada trimester I kehamilan membutuhkan perhatian medis segera.

Beberapa gejala yang termasuk dalam kategori tanda bahaya pada trimester I adalah:

- a. Pendarahan: Keluarnya darah dari vagina yang signifikan, terutama jika disertai nyeri perut, bisa menunjukkan masalah serius seperti risiko keguguran atau kehamilan ektopik.
- b. Nyeri Perut yang Intens: Rasa sakit yang parah atau kram di perut dapat menandakan potensi keguguran, kehamilan ektopik, atau komplikasi kehamilan lainnya.
- c. Nyeri Pinggang yang Parah: Nyeri punggung yang hebat, terutama bila disertai demam, mungkin menandakan infeksi pada ginjal atau organ lain yang membutuhkan perawatan segera.
- d. Kram yang Berlebihan: Kram yang sangat kuat atau nyeri di panggul atau pinggang, terutama jika disertai dengan demam atau pendarahan, bisa menunjukkan infeksi pada organ reproduksi seperti radang panggul.
- e. Mual dan Muntah yang Parah: Meskipun mual dan muntah umum pada trimester pertama, kasus yang sangat parah (hiperemesis gravidarum) dapat menyebabkan dehidrasi dan memerlukan

penanganan medis.

- f. Perubahan Mendadak dalam Gejala Kehamilan: Jika gejala kehamilan seperti mual, sensitivitas payudara, atau kelelahan tiba-tiba hilang, ini bisa menandakan penurunan hormon kehamilan dan risiko keguguran.
- g. Demam Tinggi: Demam tinggi dapat menandakan adanya infeksi yang perlu ditangani oleh tenaga medis.
- h. Nyeri saat Buang Air Kecil: Rasa sakit atau sensasi terbakar saat buang air kecil bisa menjadi tanda infeksi saluran kemih.

Jika Anda mengalami salah satu dari gejala ini, segera konsultasikan dengan dokter atau profesional medis untuk evaluasi dan perawatan yang sesuai.

- 2. Tanda risiko pada trimester II kehamilan membutuhkan perhatian medis segera:
 - a. Perdarahan: Keluarnya darah dari vagina yang tidak biasa atau berat dapat menandakan masalah serius seperti risiko keguguran, plasenta previa, atau abrups plasenta.
 - b. Nyeri Perut yang Intens: Rasa sakit yang parah atau kram yang kuat di perut bisa mengindikasikan komplikasi seperti risiko keguguran, pertumbuhan janin yang terhambat, atau masalah plasenta.
 - c. Pembengkakan yang Tidak Biasa: Pembengkakan yang tidak normal pada tangan, wajah, atau kaki dapat menjadi tanda

preeklampsia, kondisi serius yang mempengaruhi tekanan darah dan fungsi organ.

- d. Perdarahan atau Keluarnya Cairan dari Vagina: Keluarnya darah atau cairan dari vagina bisa menunjukkan masalah seperti plasenta previa, abrupsio plasenta, atau risiko persalinan prematur.
 - e. Penurunan Gerakan Janin: Jika gerakan janin terasa berkurang atau berhenti sama sekali, ini bisa menandakan masalah seperti keterbatasan pertumbuhan janin atau masalah plasenta.
 - f. Nyeri Pinggang atau Panggul yang Parah: Nyeri yang intens di pinggang atau panggul, terutama jika disertai demam atau kesulitan buang air kecil, bisa menunjukkan infeksi saluran kemih atau masalah lainnya.
 - g. Tekanan Darah Tinggi: Peningkatan tekanan darah yang baru muncul pada trimester kedua dapat menjadi tanda preeklampsia, kondisi serius yang membutuhkan perawatan medis segera.
 - h. Gangguan Penglihatan: Perubahan tiba-tiba dalam penglihatan seperti kabur atau kilat cahaya bisa menjadi tanda preeklampsia.
- Jika Anda mengalami salah satu dari gejala ini, penting untuk segera menghubungi dokter atau bidan Anda untuk evaluasi dan perawatan yang tepat.
3. Tanda-tanda risiko pada trimester III kehamilan termasuk :
 - a. Pendarahan: Keluarnya darah dari vagina yang tidak biasa atau berat bisa menunjukkan masalah serius seperti plasenta previa,

abrupsi plasenta, atau tanda persalinan prematur.

- b. Nyeri Perut yang Parah: Rasa sakit yang parah atau kram yang kuat di perut bisa menjadi tanda-tanda komplikasi seperti abrupsi plasenta atau tanda persalinan prematur.
- b. Pembengkakan yang Tidak Biasa : Pembengkakan yang luar biasa pada tangan, wajah, atau kaki bisa menjadi tanda preeklampsia, kondisi serius yang mempengaruhi tekanan darah dan fungsi organ.
- c. Perdarahan atau Cairan Vaginal : Perdarahan atau keluarnya cairan dari vagina bisa menunjukkan masalah seperti plasenta previa, abrupsi plasenta, atau tanda persalinan prematur.
- d. Penurunan Gerakan Janin : Jika gerakan janin terasa berkurang atau berhenti sama sekali, ini bisa menandakan masalah seperti pembatasan pertumbuhan janin atau tanda persalinan prematur.
- e. Tekanan Darah Tinggi : Peningkatan tekanan darah yang baru muncul pada trimester ketiga dapat menjadi tanda preeklampsia, kondisi serius yang membutuhkan perawatan medis segera.
- f. Kontraksi yang Teratur dan Kuat : Kontraksi yang teratur dan kuat bisa menjadi tanda bahwa persalinan telah dimulai, terutama jika disertai dengan peningkatan frekuensi dan intensitas.
- g. Pembukaan Serviks : Pembukaan serviks atau perubahan pada leher rahim dapat menjadi tanda bahwa proses persalinan telah dimulai.

- h. Jika Anda mengalami salah satu dari gejala ini, penting untuk segera menghubungi dokter atau bidan Anda untuk evaluasi dan perawatan yang tepat.

2.3. Pengertian Anemia Kehamilan

Anemia Kehamilan adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darah berada di bawah tingkat normal. Hal ini disebabkan oleh kekurangan nutrisi yang penting untuk pembentukan darah, seperti kurangnya zat besi, asam folat, atau vitamin B12. Jumlah zat besi (Fe) pada bayi yang baru lahir berkisar antara 300 mg hingga 500 mg, yang merupakan jumlah yang diperlukan oleh ibu untuk mencegah anemia karena peningkatan volume darah. Selama masa kehamilan, ibu menyimpan sekitar 1000 mg zat besi, termasuk untuk kebutuhan janin, plasenta, dan juga untuk meningkatkan kadar hemoglobin ibu. Kebutuhan akan zat besi selama kehamilan adalah sekitar 46 mg per hari, yang dapat dipenuhi melalui asupan makanan sehari-hari dan dengan tambahan suplemen zat besi.

2.3.1 Tanda dan Gejala Anemia pada Ibu Hamil

Sesak napas saat melakukan aktivitas ringan dan mudah merasa lelah. Aktivitas ringan yang dimaksud seperti menulis, membaca, membuat minuman dll (Mudlikah, 2021). Seiring dengan meningkatnya tingkat keparahan anemia, tanda dan gejala klinis menjadi lebih jelas, seperti penurunan kinerja dan daya tahan, kurang minat atau apatis, gelisah, gangguan kognitif dan konsentrasi, sesak napas, detak jantung yang cepat, pusing, serta kulit yang pucat di seluruh tubuh. Gejala anemia dapat dibedakan menjadi akut dan kronis. Anemia akut menyebabkan gejala seperti

sesak napas yang tiba-tiba, pusing, dan kelelahan yang mendadak. Sedangkan pada anemia kronis seperti kekurangan zat besi, gejalanya muncul secara bertahap dan sering kali disadari oleh pasien ketika tingkat sel darah merah sudah sangat rendah.

1. Macam – Macam Anemia pada Ibu Hamil

Adapun jenis anemia pada kehamilan di antaranya :

- a. Anemia karena perdarahan , disebabkan oleh kehilangan darah dapat terjadi selama kehamilan, terutama setelah persalinan. Kehilangan darah saat mengandung dapat menyebabkan anemia yang parah, yang pada gilirannya meningkatkan risiko kelahiran prematur. Pada masa nifas, kehilangan darah merupakan salah satu penyebab utama kematian ibu, terutama di negara-negara berkembang. Tindakan pencegahan meliputi manajemen aktif pada tahap ketiga persalinan, penggunaan obat-obatan untuk merangsang kontraksi rahim, pemberian cairan, intervensi bedah, dan ketersediaan darah untuk transfusi
- b. Anemia Akibat Proses Inflamasi, Anemia bisa disebabkan oleh infeksi parasit atau bakteri, serta penyakit inflamasi kronis yang memengaruhi sistem pencernaan. Anemia karena Penyakit Ginjal, Wanita hamil yang mengalami gagal ginjal atau telah menjalani transplantasi ginjal dapat mengalami tingkat keparahan anemia yang bervariasi selama kehamilan.

2.3.2 Faktor yang Mempengaruhi Kejadian Anemia pada Ibu Hamil

Anemia pada ibu hamil adalah kondisi di mana kadar hemoglobin dalam darahnya lebih rendah dari normal. Hemoglobin adalah protein dalam sel darah merah yang membawa oksigen ke seluruh tubuh. Anemia pada ibu hamil bisa terjadi karena beberapa faktor, termasuk:

- a. Kekurangan zat besi : Ini adalah penyebab paling umum anemia pada ibu hamil. Kebutuhan zat besi meningkat selama kehamilan untuk mendukung pertumbuhan janin dan plasenta. Jika asupan zat besi tidak mencukupi melalui makanan atau suplemen, ibu hamil berisiko mengalami anemia.
- b. Kehamilan berulang atau interval kehamilan yang pendek : Kehamilan berulang atau jarak pendek antara kehamilan dapat meningkatkan risiko anemia karena tubuh belum pulih sepenuhnya dari kehamilan sebelumnya.
- c. Kehamilan dengan bayi kembar atau lebih :Kebutuhan zat besi meningkat secara signifikan pada kehamilan dengan bayi kembar atau lebih karena kebutuhan nutrisi lebih tinggi.
- d. Mual dan muntah : Pada beberapa ibu hamil, terutama pada trimester pertama, mual dan muntah dapat menyebabkan asupan makanan yang tidak mencukupi, yang dapat menyebabkan anemia.
- e. Perdarahan: Perdarahan ringan atau berat selama kehamilan, seperti perdarahan pada plasenta previa atau kerapuhan pembuluh darah, dapat menyebabkan kehilangan darah yang cukup untuk menyebabkan anemia.
- f. Kondisi medis lain : Beberapa kondisi medis, seperti thalassemia, penyakit sel sabit, atau penyakit kronis lainnya, juga dapat meningkatkan risiko anemia pada ibu hamil.

Anemia pada ibu hamil dapat memiliki dampak negatif pada kesehatan ibu dan janin, termasuk peningkatan risiko komplikasi seperti kelahiran prematur atau berat badan lahir rendah. Oleh karena itu, penting bagi ibu hamil untuk mendapatkan perawatan prenatal yang baik, termasuk pemeriksaan darah rutin untuk mendeteksi dan mengelola anemia dengan baik. Suplemen zat besi dan perubahan diet mungkin direkomendasikan oleh dokter untuk mengatasi kondisi ini:

Hal-hal yang perlu dilakukan dan dihindari untuk mencegah anemia, Antara lain :

- a. Mengonsumsi makanan yang kaya nutrisi dan bergizi tinggi, terutama yang mengandung jumlah yang cukup zat besi dan asam folat setiap harinya adalah penting. Contoh makanan yang mengandung zat besi meliputi daging rendah lemak (baik sapi maupun unggas) yang dimasak hingga matang, makanan laut seperti ikan, cumi-cumi, kerang, dan udang yang dimasak hingga matang, sayuran hijau seperti bayam dan kangkung, kacang polong, produk susu yang telah dipasteurisasi, kentang, serta gandum. Sedangkan makanan yang kaya akan asam folat meliputi sayuran hijau (seperti bayam, brokoli, seledri, kacang panjang, lobak hijau, dan selada), buah-buahan dari keluarga jeruk, alpukat, pepaya, pisang, kacang-kacangan (seperti kacang polong, kacang merah, kacang kedelai, dan kacang hijau), biji bunga matahari, gandum, dan kuning telur.
- b. Mengonsumsi vitamin C lebih banyak, vitamin c membantu tubuh menyerap zat besi dari makanan secara lebih efisien.

Anemia gizi besi pada ibu hamil disebabkan oleh beberapa faktor, antara lain:

- a. Asupan makanan yang tidak mencukupi kandungan zat besi yang dibutuhkan.
- b. Infeksi malaria pada penderita anemia gizi besi dapat memperparah kondisi anemia.
- b. Keberadaan penyakit kronis seperti tuberkulosis (TBC).

Penyebab anemia pada ibu hamil sangat bervariasi, mulai dari kekurangan asupan zat besi dan vitamin B12, kehilangan darah, hingga pola makan yang tidak seimbang (Sinaga, 2020).

Untuk mengatasi anemia pada ibu hamil, tindakan yang umum dilakukan adalah memberikan suplemen tablet zat besi (Fe) dan meningkatkan kualitas makanan sehari-hari. Biasanya, ibu hamil diberi suplemen tablet yang mengandung zat besi dan asam folat. Asupan asam folat yang diberikan adalah sebanyak 500µg, sementara zat besi sebanyak 120 mg.

Upaya pencegahan dan penanggulangan anemia sebagai berikut (Kemenkes, 2018)

- a. Meningkatkan asupan makanan yang kaya akan zat besi.
- b. Melakukan suplementasi zat besi dengan mengonsumsi tablet tambah darah.
- c. Memperbanyak buah dan sayuran yang mengandung vitamin C.
- d. Meningkatkan asupan sumber protein hewani.
- e. Menghindari minuman seperti teh dan kopi saat makan atau ketika mengonsumsi TT.
- f. Melakukan aktivitas fisik secara teratur untuk menjaga kesehatan.

2.4. Pengetahuan Ibu Hamil

Pengetahuan yang dimiliki oleh ibu hamil mengenai gizi sangat penting, karena diharapkan ibu dapat memilih makanan yang sehat dan kaya nutrisi untuk dirinya sendiri, bayi yang dikandungnya, dan anggota keluarganya. Dengan pemahaman yang memadai tentang gizi, ibu dapat belajar bagaimana menyimpan, memasak, dan menggunakan bahan makanan yang berkualitas untuk memenuhi kebutuhan nutrisinya. Pengetahuan tentang anemia selama kehamilan juga sangat krusial, karena pengetahuan ini dapat memengaruhi sikap dan perilaku ibu dalam menjaga pola makan sehari-hari, yang pada gilirannya dapat membantu mencegah terjadinya anemia selama masa kehamilan (Syolehda dkk., 2021).

Dua faktor, yaitu tingkat kepatuhan yang rendah dalam mengonsumsi tablet besi, dan tingkat rendahnya kadar besi pada wanita usia subur sebelum hamil.

Akibatnya, jumlah tablet besi yang dikonsumsi tidak mencukupi untuk meningkatkan kadar hemoglobin dan simpanan besi. Keberhasilan program pemberian tablet besi sangat bergantung pada tingkat kepatuhan individu terhadap pengobatan (Anggraini, 2018).

2.5. Kebutuhan Gizi Ibu selama Hamil

Ibu yang sedang hamil perlu memastikan bahwa kebutuhan gizinya terpenuhi untuk mendukung kesehatannya sendiri dan pertumbuhan janin yang dikandungnya. Berikut adalah daftar komprehensif kebutuhan gizi ibu hamil dan Angka Kecukupan Gizi (AKG).

Penting untuk membiasakan pola makan sehat sebelum pembuahan dan juga selama masa kehamilan. Asupan nutrisi yang seimbang dapat memaksimalkan

pertumbuhan dan perkembangan janin serta menjaga kesehatan ibu hamil. AKG digunakan pada tingkat konsumsi yang meliputi kecukupan energi, protein, lemak, karbohidrat, serat, air, vitamin, dan mineral (Febrianto dkk, 2022).

2.6. Zat Besi (Fe)

Tablet Fe adalah zat besi yang bermanfaat untuk pembentukan hemoglobin darah. Fungsi hemoglobin adalah untuk mengangkut oksigen dari paru-paru keseluruh tubuh, jika hemoglobin kurang maka pengangkutan oksigen menjadi berkurang. Akibatnya pertumbuhan dan perkembangan anak kurang maksimal, mudah pusing, mata berkunang-kunang, mengantuk serta konsentrasi menjadi berkurang. Selain pada anak, pada ibu hamil dapat menyebabkan kematian ibu. Ibu hamil selama nifas diberikan 1 (satu) tablet sehari berturut-turut selama minimal 90 hari dimasa kehamilan dan 42 hari setelah melahirkan (Angraeni dkk, 2022).

Kebutuhan akan tablet zat besi pada trimester pertama rata-rata sekitar 0,8 mg per hari, namun meningkat menjadi sekitar 6,3 mg per hari pada trimester kedua dan ketiga. Peningkatan ini terjadi karena volume darah meningkat secara bertahap dari minggu ke-6 hingga ke-8 kehamilan, mencapai puncaknya pada minggu ke-32 hingga ke-34, dan mengalami sedikit perubahan setelah periode tersebut (Shepherd dan Radley, 2021).

Tingkat pengetahuan berkaitan dengan insiden Anemia pada Ibu Hamil. Kurangnya pemahaman mengenai anemia memengaruhi tindakan kesehatan pada wanita hamil, dan dapat mengakibatkan perilaku pencegahan anemia selama kehamilan menjadi kurang optimal. Pengetahuan yang kurang mengenai anemia

pada ibu hamil dapat menyebabkan kurangnya asupan makanan yang mengandung zat besi selama masa kehamilan (Wulandari, 2018).

Pengetahuan ibu hamil tentang anemia memiliki dampak signifikan pada perilaku ibu hamil. Kurangnya pemahaman mengenai anemia dapat mengakibatkan kurang optimalnya tindakan kesehatan ibu hamil dalam mencegah terjadinya anemia selama kehamilan. Ibu hamil yang memiliki pengetahuan yang kurang tentang anemia cenderung mengonsumsi makanan yang kurang mengandung zat besi selama kehamilan. Kekurangan zat besi ini dapat berisiko bagi kesehatan janin dan ibu hamil itu sendiri. Janin dapat mengalami gangguan pertumbuhan dan perkembangan, termasuk sel otak dan sel tubuh yang terhambat. Selain itu, kondisi ini juga dapat

2.7.1. Macam – Macam Zat Besi

Zat besi (Fe) adalah mineral yang esensial untuk tubuh manusia dan berperan penting dalam berbagai fungsi biologis. Ada dua bentuk utama zat besi:

- a. Zat besi heme, yang hadir dalam produk hewani seperti daging merah, unggas, dan ikan, memiliki kemampuan penyerapan yang lebih baik oleh tubuh manusia jika dibandingkan dengan zat besi non-heme. Zat besi heme adalah bagian penting dari hemoglobin, yaitu protein dalam sel darah merah yang berfungsi membawa oksigen dari paru-paru ke seluruh bagian tubuh.
- b. Zat besi non-heme, yang ada dalam makanan nabati seperti sayuran hijau, kacang-kacangan, biji-bijian, dan sereal, memiliki tingkat penyerapan oleh

tubuh yang kurang efisien dibandingkan dengan zat besi heme. Namun, asupan makanan yang kaya vitamin C dapat meningkatkan penyerapan zat besi non-heme.

Baik zat besi heme maupun non-heme memiliki peran penting dalam menjaga kesehatan manusia. Zat besi diperlukan untuk membentuk hemoglobin dan mioglobin, yang merupakan protein yang membantu dalam menyimpan dan mengangkut oksigen ke seluruh tubuh, serta memainkan peran penting dalam proses metabolisme seluler. Kurangnya zat besi dapat menyebabkan anemia, yang dapat mengakibatkan kelelahan, kelemahan, dan kurangnya energi. Oleh karena itu, penting untuk memastikan asupan zat besi yang mencukupi melalui makanan atau suplemen untuk menjaga kesehatan tubuh.

2.7. Hubungan Kepatuhan Konsumsi tablet Fe dengan kejadian Anemia

Untuk mengatasi kebutuhan zat besi, tubuh mengandalkan simpanan zat besi dan meningkatkan kemampuan penyerapan zat besi melalui saluran pencernaan. Jika simpanan zat besi terlalu rendah atau asupan serta penyerapan zat besi dari makanan terbatas, maka pemberian suplemen menjadi sangat penting untuk memenuhi kebutuhan zat besi pada ibu hamil. Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet zat besi dinilai dari jumlah tablet yang dikonsumsi, cara konsumsi yang benar, dan frekuensi konsumsi per hari. Pemberian tablet besi merupakan salah satu strategi untuk mencegah anemia, karena tablet tersebut mengandung besi dan seringkali juga dilengkapi dengan asam folat yang membantu mencegah anemia (Angraeni, 2022).

Selain itu, komplikasi yang mungkin terjadi pada trimester kedua dan ketiga akibat anemia meliputi kelahiran prematur, perdarahan sebelum persalinan, gangguan pertumbuhan janin dalam kandungan, asfiksia saat persalinan, hingga kematian janin, gestosis, rentan terhadap infeksi, gangguan fungsi plasenta hingga menyebabkan kematian ibu. Ketidakpatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi suplemen besi bisa disebabkan oleh berbagai faktor, seperti tidak mendapatkan jumlah tablet besi yang cukup, kurangnya kesadaran dalam mengonsumsi suplemen tersebut karena berbagai alasan seperti kesulitan menelan, kebosanan, lupa, kurang pemahaman tentang manfaat suplemen besi, minimnya edukasi dari layanan kesehatan, serta mual yang mungkin dialami selama kehamilan (Dewi, 2019).

2.8. Hubungan Status Gizi dengan kejadian Anemia

Penggunaan indikator Lingkar Lengan (LILA) digunakan untuk menilai status gizi, khususnya dalam mendeteksi Kekurangan Energi Kronis (KEK) pada ibu hamil. Ibu hamil yang mengalami anemia sering kali menunjukkan Lingkar Lengan yang lebih kecil. Ibu hamil yang mengalami kekurangan gizi memiliki risiko yang lebih tinggi untuk mengalami anemia (Utama, 2021).

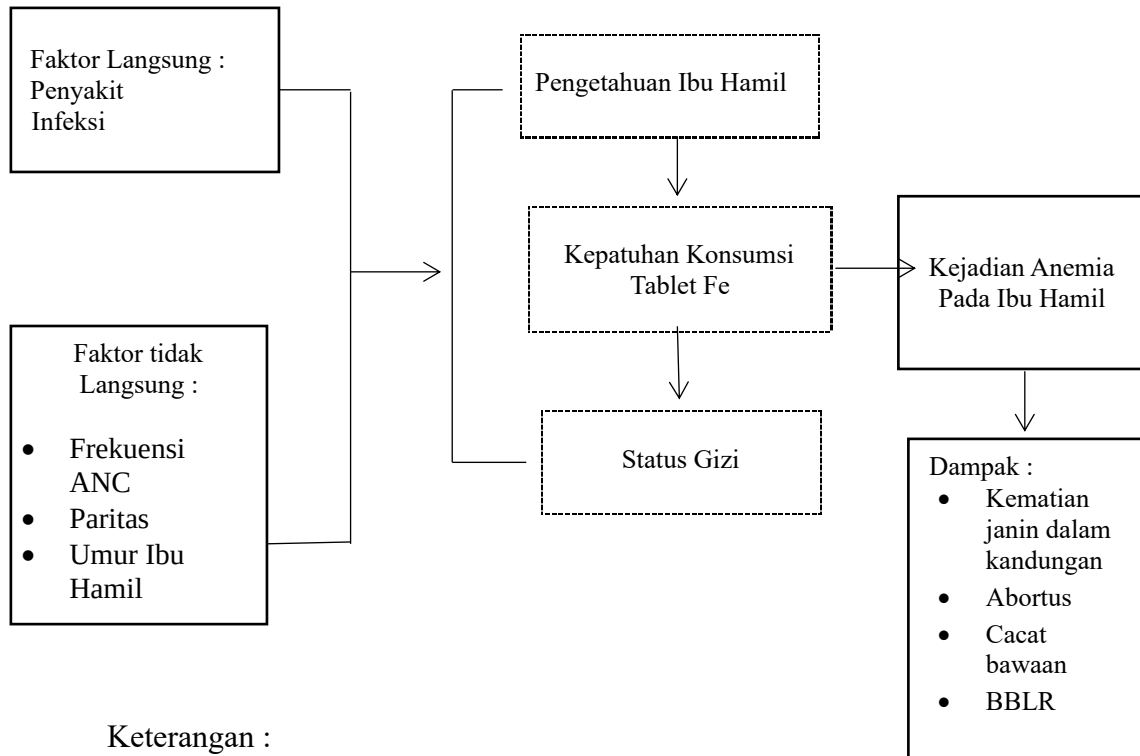
Ibu hamil yang mengalami kekurangan energi kronis (KEK) cenderung lebih sering mengalami anemia daripada yang tidak. Hal ini disebabkan oleh ketidakseimbangan dalam pola konsumsi dan asupan makanan selama kehamilan. Nutrisi memainkan peran penting dalam kondisi gizi seseorang. Jika ibu hamil tidak mendapatkan asupan gizi yang seimbang selama kehamilan, baik dalam hal makronutrien maupun mikronutrien, maka mereka berisiko mengalami gangguan

gizi atau KEK yang dapat mengakibatkan anemia. Misalnya, konsumsi kafein oleh ibu hamil dapat menghambat penyerapan zat besi (Wati & Kurniawati, 2021)

2.10. Kerangka Konsep

Kerangka konsep merupakan struktur pikiran yang dipakai untuk mengatur ide-ide, konsep, atau gagasan dalam suatu studi atau proyek. Fungsinya adalah untuk mengenal hubungan di antara berbagai elemen yang relevan dan menyusun pemikiran agar lebih sistematis dan terarah. Bagian-bagian dari kerangka konsep termasuk variabel, hipotesis, teori, serta gagasan-gagasan kunci yang berkaitan dengan topik yang sedang dibahas. Hal ini membantu membimbing langkah-langkah penelitian atau pengembangan proyek dengan lebih terstruktur dan dapat digunakan sebagai sarana komunikasi yang efektif.

Bagan 2. 1 Kerangka Teori



Keterangan :

Variabel yang di teliti = - - - - -

Variabel yang tidak di teliti =

Berpengaruh = $\longrightarrow$

Berhubungan = ---

2.10. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah sebuah pernyataan prediktif yang dapat diuji melalui eksperimen atau observasi untuk menentukan kebenarannya. Hipotesis ini dirumuskan berdasarkan teori yang ada dan digunakan sebagai dasar untuk mengarahkan penelitian. Menurut Sugiyono dalam Szent-Gyorgyi (2022), hipotesis merupakan jawaban yang masih bersifat sementara terhadap rumusan masalah penelitian, yang mana rumusan masalah penelitian sudah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan. Hipotesis ini penting dalam sebuah penelitian yang bersifat kuantitatif.

Adapun hipotesis H1 ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross sectional*. Penelitian ini dilaksanakan di wilayah kerja Puskesmas Balowerti Kota Kediri. Pada desain studi ini peneliti mengumpulkan data dalam waktu yang bersamaan untuk mengetahui variabel independen dan variabel dependen pada populasi. Desain studi ini dipilih berdasarkan tujuan dari penelitian yang ingin mengetahui hubungan yang bertujuan untuk mengetahui adanya pengetahuan tentang anemia dengan kepatuhan konsumsi tablet Fe pada ibu hamil di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

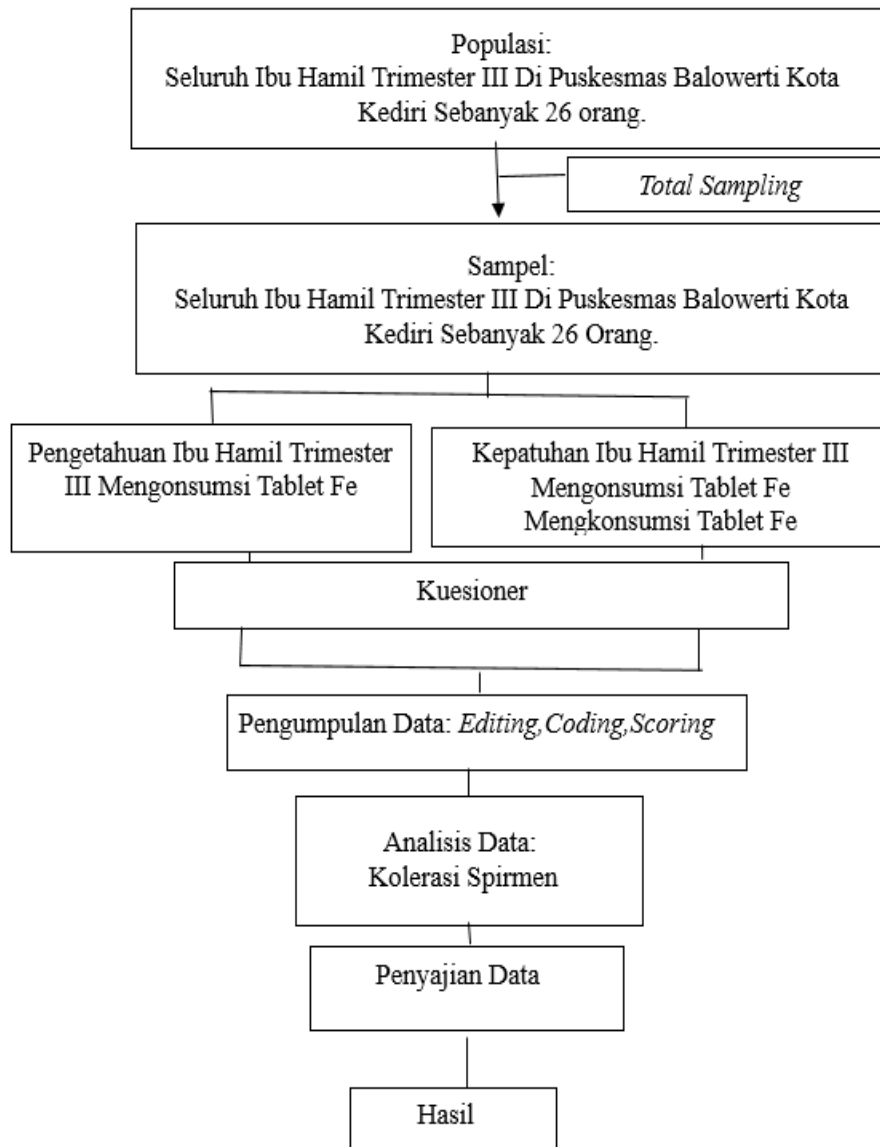
3.2. Waktu dan Tempat Penelitian

3.2.1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Bulan : Juni 2024

3.2.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di : Puskesmas Balowerti Kota Kediri



Gambar 3. 1 Kerangka Kerja

3.3. Definisi Operasional

Definisi Operasional variabel pada penelitian ini disajikan pada tabel berikut:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi	Cara Ukur (Indikator)	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Pengetahuan tentang Anemia	Suatu Informasi mengenai kurangnya seldarah merah atau hemoglobin pada ibu hamil dapat dilihat dari kuesioner meliputi : Pengertian (1 soal) Tanda & gejala (2 soal) Penyebab (1 soal) Cara menanggulangi	Pengetahuan Anemia Pada Ibu Hamil	Kuesioner Tentang Pengetahuan Anemia	1.Baik jika skor : 76%-100% 2. Cukup jika skor = 56%-75% 3.Kurang jika skor= < dari 56%	Ordinal
2.	Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe	Frekuensi keteraturan ibu dalam mengonsumsi tablet tambah darah yang	Minum Tablet Fe	Kuesioner pernyataan	1.Patuh (jika pernyataan benar > 3) 2.Tidak Patuh (jika Pernyataan benar <3	Ordinal

3.4. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner Pengetahuan tentang Anemia dengan 19 Pertanyaan yang berbentuk multiple choice yang telah dilakukan uji validitas.
2. Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe dilihat dari hasil wawancara dan observasi pada Ibu hamil di Wilayah Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

3. Kuesioner ini mengadopsi penelitian (Ana Kurniati 2018) dengan judul skripsi Hubungan Tingkat Pengetahuan Dan Perilaku Konsumsi Tablet Tambah Darah Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Mantrijeron Kota Yogyakarta.

3.5. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi merujuk pada kumpulan umum dari obyek atau subjek yang memiliki kualitas dan karakteristik khusus yang ditetapkan oleh peneliti untuk studi dan analisis yang kemudian digunakan untuk membuat kesimpulan (Sugiyono, 2020). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil di puskesmas Balowerti Kota Kediri berdasarkan Laporan KIA dari bulan Maret sampai dengan Mei 2024 berjumlah 26 orang Ibu Hamil Trimester III.

b. Sampel

Sampel merupakan sebagian kecil dari jumlah dan sifat-sifat yang dimiliki oleh populasi, seperti yang dijelaskan oleh (Sugiyono, 2020). Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh ibu hamil trimester III di Puskesmas Balowerti Kota Kediri 26.

3.6. Pengumpulan, Pengolahan, dan Analisa Data

a. Cara Pengumpulan Data

1. Data Primer adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh peneliti secara langsung dari sumber datanya. Data primer juga disebut data asli atau data baru yang memiliki sifat up to date. Untuk mendapatkan data primer, peneliti harus mengumpulkannya secara langsung. Data primer pada penelitian ini

adalah pengetahuan ibu, status gizi dan kadar hemoglobin pada Ibu Hamil di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

2. Data skunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau lewat dokumen. Sumber data dokumen merupakan sumber data pelengkap yang berfungsi melengkapi data yang diperlukan data primer . Data skunder pada penelitian ini adalah Nama ibu, Alamat, dan data penunjang lainnya.

b. Alat Pengumpulan Data

1. Mengurus surat izin ke Dinas Kesehatan Kota Kediri untuk melihat data prevalensi anemia pada ibu hamil
2. Mengurus surat izin penelitian ke wilayah Puskesmas Balowerti Kota Kediri
3. Melakukan survei pendahuluan ke lapangan sebelum melakukan penelitian
4. Kuesioner pengetahuan ibu mengenai anemia
5. Kuisisioner mengenai kepatuhan ibu dalam mengonsumsi tablet Fe
6. Pita Lila
7. Alat cek Hemoglobin merk Easy Touch GcHb

c. Cara Pengolahan Data

Data yang telah dikumpulkan sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan kemudian dimasukkan ke dalam tabel dan diolah melalui beberapa tahap yaitu :

1. Editing (Pemeriksaan)

Data yang telah direkap dari kuesioner kemudian dilakukan pemeriksaan ulang kelengkapan, editing dilakukan saat itu juga sehingga jika terjadi kesalahan dapat segera dibenahi.

2. Coddin (Pengkodean)

Coding adalah data yang telah disusun dan telah diperiksa kelengkapannya. Hal ini bertujuan untuk mempermudah pengolahan data.

a. Data Umum :

Umur

1. 20-25 : 1
2. 26-30 : 2
3. 31-40 : 3

Usia Kehamilan :

1. 28-32 : 1
2. 33-37 : 2
3. 38-41 : 3

b. Data Khusus :

Pengetahuan :

1. Baik : 1
2. Cukup : 2
3. Kurang : 3

c. Anemia

1. ringan : 1
2. Sedang : 2
3. Berat : 3

d. Kepatuhan mengkonsumsi tablet fe

1. Patuh : 1

2. Tidak patuh : 2

3. Entry (Memasukkan data)

Data yang telah diberi coding kemudian dimasukkan kedalam program Komputer.

3.7. Analisa Data

Data disajikan dalam analisa univariabel dan analisa bivariat yaitu :

a. Analisis Univariat

Analisis ini digunakan untuk melihat distribusi frekuensi dari variabel independen (pengetahuan, status gizi, kepatuhan konsumsi tablet Fe) sedangkan dependen (kejadian anemia pada ibu hamil). Analisis univariat yang dilakukan pada setiap variabel yang didapat dari hasil penelitian menggunakan table distribusi frekuensi sehingga menghasilkan distribusi dan persentase.

Hasil tabel dilakukan analisi secara deskriptif dengan persentase yang digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dari masing-masing variabel sebagai berikut :

1. 0% : Tidak satupun dari responden
2. 1-25% : Sebagian kecil dari responden
3. 26-49% : Hampir sebagian dari responden
4. 50% : setengah dari responden
5. 76-99% : Hampir seluruh dari responden
6. 100% : Seluruh responden

b. Analisis Bivariat

Analisis bivariat dilakukan terhadap dua variabel yang diduga memiliki

hubungan atau korelasi. Analisis bivariat pada penelitian ini untuk mengetahui hubungan tingkat pengetahuan ibu hamil trimester III dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.

3.8. Etika Penelitian

Pedoman etika penelitian ini dirancang untuk memastikan perlindungan terhadap hak-hak peserta, menjaga kerahasiaan, serta keamanan bagi peserta dan peneliti selama proses penelitian. Partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela, dan peserta memiliki hak untuk keluar dari penelitian kapan pun diinginkan. Prinsip-prinsip etika yang harus diikuti dalam setiap penelitian meliputi

3.9.1 Lembar Persetujuan (Inform Consent)

Sebelum subjek menyetujui partisipasinya sebagai responden, mereka akan diberikan informed consent. Tujuan dari informed consent adalah memberikan informasi kepada subjek tentang studi yang akan dilakukan, sehingga mereka dapat memutuskan apakah mereka ingin menjadi responden atau tidak.

3.9.2 Tanpa Nama (Anonymity)

Peneliti menjamin kerahasiaan responden dengan tidak mengidentifikasi nama mereka dalam instrumen penelitian. Data akan diolah menggunakan kode oleh peneliti, dan kerahasiaannya akan dijaga, kecuali untuk beberapa data tertentu yang akan disajikan sebagai hasil penelitian.

3.9.3 Kerahasiaan (Confidentially)

Data yang telah disediakan akan dirahasiakan oleh peneliti, kecuali untuk sebagian data yang akan diungkapkan sebagai hasil penelitian.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil Penelitian

Dalam bab ini akan menjelaskan tentang hasil penelitian dan pembahasan mengenai “ Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang

Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri” yang dilaksanakan pada tanggal 23 Juli 2024 dengan jumlah responden 26 Ibu Hamil Trimester III. Pada hasil penelitian ini menjelaskan tentang lokasi penelitian, data umum, dan data khusus.

4.1.1 Gambar Lokasi Penelitian



Penelitian ini dilakukan di Puskesmas Balowerti Kota Kediri yang berlokasi di Jalan Raya Balowerti V No.68 ,Balowerti , Kec.Kota Kediri, Jawa Timur. Lokasi Puskesmas ini sangat strategis karena berada di tepi jalan raya yang mana sangat memudahkan masyarakat untuk menjangkau nya. Dari segi transportasi untuk menjangkau tempat itu sangatlah mudah dari berbagai arah lalu lintas di jalan tersebut juga bisa terbilang ramai mengurai.

4.1.2 Data Umum

Data umum penelitian mencakup karakteristik responden sebagai berikut:

1. Karakteristik responden berdasarkan Usia

Tabel 4. 1 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

No.	Usia	Frekuensi	Persentase (%)
1	20-25 tahun	8	31
2	26-30 tahun	3	11
3	31-40 tahun	15	58
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.1 diketahui terdapat 26 responden yang hampir sebagian usia 26-30 tahun 8 orang dengan presentase(31%) dan yang paling banyak responden berusia 31-40 tahun, yaitu sebanyak 15 orang (58%).

2. Karakteristik responden berdasarkan Usia Kehamilan

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden Berdasarkan Usia Kehamilan

No.	UK	Frekuensi	Persentase (%)
1	28-32 minggu	6	23
2	33-37 minggu	12	46
3	38-41 minggu	8	31
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.2 diketahui terdapat 26 responden yang paling sedikit usia kehamilannya 28-32 minggu yaitu sebanyak 6 orang (23%) dan yang paling banyak responden Usia kehamilannya 33-37 minggu yaitu sebanyak 12 orang (31%).

4.1.3 Data Khusus

Data Khusus penelitian ini mencakup pengetahuan dan kepatuhan ibu hamil

1. Distribusi responden berdasarkan tingkat pengetahuan ibu hamil Trimester

III

Tabel 4. 3 Karakteristik Responden berdasarkan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III

No.	interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Baik	23	89
2	Cukup	3	11
3	Kurang	0	0
Jumlah		26	100

Berdasarkan tabel 4.3 diketahui terdapat 26 responden hampir semua ibu hamil Trimester III memiliki tingkat pengetahuan baik yaitu 23 responden (89%).

2. Karakteristik responden berdarakan anemia

Tabel 4. 4 Karakteristik Responden Berdasarkan Anemia

No.	interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Ringan	15	57
2	Sedang	4	16
3	Berat	7	26
Jumlah		26	100

Berdasarkan table 4.4 diketahui terdapat 26 responden yang paling sedikit mengalami anemia yaitu sebanyak 4 orang (16%) .

3. Karakteristik responden berdarsarkan kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe

Tabel 4. 5 Karakteristik Responden Berdasarkan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

No.	interpretasi	Frekuensi	Persentase (%)
1	Patuh	23	89
2	Tidak Patuh	3	11
Jumlah		26	100

Berdasarkan table 4.5 diketahui terdapat 26 responden yang tidak patuh dalam mengkonsumsi tablet Fe yaitu sebanyak 3 orang (11%) dan yang paling banyak yaitu 23 orang (89%).

4.1.4 Analisa Data

1. Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

Tabulasi silang antara Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 6 Tabulasi Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

pengetahuan tentang anemia * kepatuhan mengkonsumsi tablet Fe Crosstabulation

			kepatuhan mengonsumsi tablet Fe		Total
			patuh : pernyataan benar >3	tidak patuh pernyataan benar < 3	
pengetahuan tentang anemia	Baik = 76%-100%	Count	21	2	23
		% of Total	80.8%	7.7%	88.5%
	Cukup = 56%-75%	Count	2	1	3
		% of Total	7.7%	3.8%	11.5%
	Kurang = < 56%	% of Total	0%	0%	0%
		% of Total			
Total		Count	23	3	26
		% of Total	88.5%	11.5%	100.0%

Hasil analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil TM III Tentang

Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe diperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4. 7 Hasil Analisis Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Hasil analisis *spearman rank* menunjukkan nilai sig(p) (2-tailed) 0,67 lebih > dari α (0.05) yang berarti ada Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil

Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

Berdasarkan nilai korelasi koefisien diketahui sebesar 1.000, hal ini menunjukkan bahwa variabel pengetahuan tentang anemia mampu menjelaskan faktor yang mempengaruhi kepatuhan konsumsi tablet Fe berhubungan dengan sempurna.

4.2 Pembahasan

Hasil dari pengolahan dan penyajian data yang telah dilakukan akan dibahas sesuai dengan variabel yang diteliti, yaitu sebagai berikut:

4.2.1 Pengetahuan Tentang Trimester III

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa distribusi frekuensi ibu hamil berdasarkan pengetahuan tentang trimester III yaitu, berpengetahuan baik sebanyak 15 responden (57,1%), berpengetahuan cukup sebanyak 4 responden (31%) dan berpengetahuan kurang 7 responden (33%).

Pengetahuan ibu hamil tentang trimester III mayoritas sudah baik, informasi yang diperoleh baik dari pendidikan formal maupun non formal dapat memberikan pengaruh jangka pendek (*immediate impact*) sehingga menghasilkan perubahan atau peningkatan pengetahuan. Berbagai bentuk media massa seperti televisi, radio, surat kabar, majalah, dan lain-lain mempunyai pengaruh besar terhadap pembentukan opini dan kepercayaan orang (Saputri, 2019).

Usia merupakan rentang waktu seseorang diambil sejak dia dilahirkan hingga berulang tahun. Jika seseorang memiliki usia yang cukup maka akan memiliki pola pikir dan pengalaman yang matang. Usia akan sangat berpengaruh terhadap daya tangkap sehingga pengetahuan diperolehnya akan semakin baik (Arsesiana dkk, 2022).

Menurut penelitian yang dilakukan Nur Aini di Sidoarjo (2019), pengetahuan yang kurang dapat dipengaruhi oleh pendidikan. Rendahnya pendidikan akan berpengaruh terhadap daya serap atau penerimaan informasi yang masuk apalagi informasi yang bersifat baru dikenal responden termasuk tentang trimester III. Selain itu, tingkat pendidikan seseorang akan mempengaruhi pandangan terhadap sesuatu yang datang dari luar. Orang yang mempunyai pendidikan tinggi akan memberikan tanggapan yang lebih rasional dibandingkan dengan orang yang berpendidikan rendah atau tidak sama sekali (Wulandini, 2020). Informasi dapat diperoleh dari bangku sekolah dan lingkungan sekitar. Semakin banyak informasi yang diperoleh ibu hamil tentang trimester III maka pengetahuan yang dimiliki akan semakin meningkat.

4.2.2 Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Berdasarkan hasil penelitian pada tabel 4.2 menunjukkan distribusi frekuensi responden berdasarkan kepatuhan didapatkan data bahwa 16 responden (62%) patuh mengonsumsi tablet Fe (penambah darah) dan 11 responden (38%) tidak patuh mengonsumsi tablet Fe (penambah darah).

Penelitian yang sejalan dilakukan oleh Handayani (2018) menunjukkan bahwa mayoritas responden (64%) memiliki kepatuhan yang baik dalam mengonsumsi tablet Fe. Namun pada penelitian yang dilakukan oleh Rahmawati, menunjukkan hasil yang berbeda dengan penelitian ini, yaitu sebagian besar responden (58,9%) tidak patuh dalam mengonsumsi tablet Fe.

Kepatuhan ibu hamil bisa dipengaruhi oleh kualitas interaksi dengan tenaga kesehatan. Bahwa kualitas interaksi antara profesional kesehatan dan pasien merupakan bagian yang penting dalam menentukan derajat kepatuhan. Adanya interaksi yang sering diharapkan semakin banyak informasi seputar anemia dan tablet Fe yang mereka dapatkan sehingga mereka lebih sering menganalisa kemungkinan lebih patuh lagi. Dengan kata lain, tenaga kesehatan memang mempunyai peran penting dalam memotivasi ibu hamil untuk patuh mengonsumsi tablet Fe (Rahmawati, 2019).

Definisi kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe adalah ketaatan ibu hamil melaksanakan anjuran tenaga kesehatan untuk mengonsumsi tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe diukur dari ketepatan jumlah tablet yang dikonsumsi, ketepatan cara mengonsumsi tablet Fe, dan frekuensi mengonsumsi tablet Fe dalam sehari (Mulyani, 2019).

4.2.3 Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Tingkat pengetahuan seseorang mengenai tablet Fe berpengaruh terhadap perilaku dalam memilih makanan yang mengandung zat besi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting perannya dalam menentukan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang tablet Fe, ibu hamil akan tahu bagaimana cara mengonsumsi tablet Fe, manfaat, dan dampak yang timbul jika tidak mengonsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan di wilayah kerja Seberang Padang dengan jumlah sampel sebanyak 52 orang, menemukan bahwa terdapat hubungan antara pengetahuan dengan kepatuhan ibu hamil dalam mengonsumsi tablet Fe ($p=0,021$). Responden yang memiliki pengetahuan baik 5.143 kali lebih patuh dalam mengonsumsi tablet Fe dibandingkan dengan responden yang memiliki pengetahuan kurang ($OR=5.143$) (Kenang, 2018). Penelitian lain yang dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Karanganyar Kabupaten Tegal dengan jumlah sampel sebanyak 85 orang, menemukan ada hubungan yang bermakna antara pengetahuan dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe ($p=0,000$) (Erwin, 2018).

Proporsi pengetahuan yang baik akan meningkatkan kepatuhan ibu hamil minum tablet Fe. Kepatuhan mengonsumsi tablet Fe merupakan suatu bentuk perilaku yang dapat terwujud karena adanya pengetahuan

yang diperoleh dari luar serta keyakinan dan adanya dorongan dari orang lain (petugas kesehatan, tetangga, teman dekat) (Ariesta, 2019).

Hal ini juga sesuai dengan pernyataan Ramawati yang menyatakan pengetahuan memegang peranan yang penting dalam menentukan sikap dan perilaku responden untuk mengonsumsi tablet Fe selama hamil dan mematuhi. Hal ini menunjukkan bahwa pengetahuan sangat penting perannya dalam menentukan kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe. Dengan adanya pengetahuan tentang zat besi, ibu hamil akan tahu bagaimana menyimpan dan menggunakan tablet Fe. Memperbaiki pola konsumsi tablet Fe merupakan salah satu bantuan terpenting yang dapat dilakukan ibu hamil untuk meningkatkan kualitas status gizi (Subarda, 2020).

Semakin banyak pengetahuan ibu hamil tentang pemeliharaan kesehatan dan cara hidup sehat selama masa kehamilan, maka semakin banyak pertimbangan untuk memilih jenis-jenis makanan yang bergizi dan manfaat makanan yang bergizi tersebut bagi kesehatan ibu hamil.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, analisa dan pembahasan mengenai Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri dapat disimpulkan yaitu :

1. Dari hasil distribusi frekuensi pengetahuan anemia ibu hamil trimester III di Puskesmas Balowerti Kota Kediri tahun 2024 di Bab IV dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh responden mempunyai pengetahuan tentang anemia baik yaitu 26 responden (100%)
2. Dari hasil distribusi frekuensi kepatuhan ibu hamil trimester III mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri tahun 2024 di Bab IV dapat diinterpretasikan bahwa hampir seluruh responden patuh mengonsumsi tablet Fe 23 (89%).
3. Hasil analisis hubungan menggunakan *sperman rank* menunjukkan nilai $\text{sig}(p) = 0,67$ lebih > dari 0,05, yang berarti ada hubungan tingkat pengetahuan anemia tentang ibu hamil trimester III dengan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

5.2 Saran

a. Bagi responden

Memberikan pengetahuan tentang anemia pada ibu hamil Trimester III yang selanjutnya dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

b. Bagi tempat penelitian

Diharapkan hasil dari peneliti dapat digunakan untuk memberikan informasi, pengetahuan dan wawasan terhadap Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri.

c. Bagi peneliti selanjutnya

Hasil penelitian ini menambah pengetahuan dan wawasan peneliti tentang Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III namun, perlu penelitian lanjutan untuk lebih menyempurnakan pembahasan dan intervensi terkait waktu yang lebih lama dari sampel yang lebih banyak. Serta dapat digunakan sebagai suatu bahan masukan dalam penulisan Karya Tulis Ilmiah selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Agata, D. D., & Nurahmawati, D. (2021). Analisa Faktor Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe Di Bpm Titik Megawati. In *Prosiding Seminar Nasional Kesehatan, Sains Dan Pembelajaran* (Vol. 1, No. 1, Pp. 216-224).
- Anggraini, D. D. (2018). Faktor Predisposisi Ibu Hamil Dan Pengaruhnya Terhadap Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Besi (Fe) Dan Anemia Pada Ibu Hamil. *Strada Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 7(1), 9-22.
- Angraeni, D., Rizal, A., Kusdalina, K., Tumiar, T., & Meriwati, M. (2022). *Hubungan Pengetahuan Tentang Anemia, Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe, Dan Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Wilayah Puskesmas Beringin Raya Kota Bengkulu Tahun 2022* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Bengkulu).
- Ariningtyas, N., Widarti, S., & Sukma, K. M. (2024). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Hamil Tentang Konsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Ngampilan Yogyakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mulia Madani Yogyakarta*, 5(1), 45-57.
- Arsesiana, A., Hertati, D., Oktarina, L., & Utami, D. T. (2022). Gambaran Pengetahuan Akseptor KB Suntik 3 Bulan tentang Efek Samping KB Suntik 3 Bulan: Knowledge Description of 3 Months Injectable KB Acceptors about Side Effects of 3 Months Injectable KB. *Jurnal Surya Medika (JSM)*, 8(2), 1-9.
- Darmapatni, M. W. G., & Ariyani, N. W. (2021). Studi Eksplanatori; Penerapan Standar Pelayanan Antenatal Pada Kasus Kematian Ibu. *Jurnal Ilmiah Kebidanan (The Journal Of Midwifery)*, 9(1), 59-68.
- Darmayanti, D., Fahriati, A. R., Pratiwi, R. D., Romlah, S. N., & Im, S. M. (2024). Pengetahuan Ibu Hamil Trimester Iii Tentang Manajemen Nyeri Persalinan Dan Melahirkan Dengan Breath Exercise Dan Deep Back Massage. *Holistik Jurnal Kesehatan*, 18(1), 36-43.

- Dewi, M. S. (2021). *Gambaran Pengetahuan Mengenai Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Dan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester Iii Di Puskesmas Umbulharjo I Kota Yogyakarta Tahun 2021* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Dewi, S. R. (2019). *Aplikasi Sms Reminder Dengan Edukasi Untuk Mengatasi Efisien Pengetahuan Pada Kepatuhan Ibu Hamil Dalam Meningkatkan Konsumsi Tablet Besi* (Doctoral Dissertation, Tugas Akhir, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Kementerian Kesehatan Ri. (2022). *Pathfinder: Anemia*. Jakarta: Perpustakaan Kementerian Kesehatan Ri.
- Kusumaningrum, P. R., & Oktaviasari, N. M. D. (2024). Gambaran Pengetahuan Remaja Tentang Risiko Pernikahan Dini Di Smk Muhammadiyah 2 Klaten Utara. *Motorik Jurnal Ilm Kesehatan*, 19(1), 1-6.
- Mudlikah, S., Agustin, E. R., & Susila, I. (2021). Hubungan Aktifitas Fisik Ibu Hamil Dengan Konstipasi Masa Kehamilan. *IJMT: Indonesian Journal of Midwifery Today*, 1(1), 19-26.
- Notoatmodjo. (2021). *Promosi Kesehatan Dan Perilaku Kesehatan*. Jakarta : Ecg.
- Nurfitriani, D. Y., & Herdayati, M. (2023). Gambaran Kematian Maternal Di Kota Depok Sebelum Dan Sesudah Pandemi Covid-19. *Jurnal Biostatistik, Kependudukan, Dan Informatika Kesehatan*, 3(2), 73-87.
- Nursalam. (2016). *Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Selemba Medika.
- Saputri, Y. I. (2016). Faktor-faktor yang Berhubungan dengan Perilaku Seks Pra Nikah Remaja. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 5(1), 52-62.
- Shepherd, J., & Radley, S. (2021). Anatomical And Physiological Changes In Pregnancy. In *Basic Urological Sciences* (Pp. 92-96). Crc Press.

- Sinaga, P. N. F. (2020). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Trimester III Di Wilayah Kerja Puskesmas Medan Johor Tahun 2019. *Jurnal Ilmiah Kohesi*, 4(4), 67-81.
- Sugiyono, 2020. Metode Penelitian Kualitatif. Bandung: Alfabeta.
- Syolehda, S. N., Zakaria, N., & Adam, A. (2021). Pengetahuan Dan Kepatuhan Konsumsi Ttd Terhadap Tingkat Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Marusu. *Media Gizi Pangan*, 28(2), 32-36.
- Szent-Gyorgyi, A. (2022). IDENTIFIKASI PENELITIAN DAN PERUMUSAN MASALAH PENELITIAN. *Pengantar Metodol. Penelit. Pendekatan Multidisipliner*, 19.
- Utama, R. P. (2021). Status Gizi Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 10(2), 689-694.
- Vitaloka, F. S. W., Setya, D. N., & Widyastuti, Y. (2019). *Hubungan Status Anemia Ibu Hamil Dengan Kejadian Stunting Balita Usia 24-59 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Gedangsari II Gunung Kidul* (Doctoral Dissertation, Poltekkes Kemenkes Yogyakarta).
- Wahyuni, S., Fathurrahman, F., & Hariati, N. W. (2022). Hubungan Tingkat Pengetahuan, Sikap Ibu Dan Dukungan Keluarga Dengan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Zat Besi. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(3), 348-357.
- Wahyuningsih, D. (2018). TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL RESTI TENTANG PEMERIKSAAN USG SAAT KEHAMILAN DI RSUD MARDI WALUYO KOTA BLITAR. *JuKe (Jurnal Kesehatan)*, 2(2).
- Wati, U. S., & Kurniawati, T. (2021). Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Da Pengabdian Masyarakat Gambaran Pengetahuan Dan Perilaku Tentang Remaja : Literature Review Prosiding Seminar Nasional Kesehatan 2021 Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Masyarakat Universitas. 302– 308.
- Widyaningrum, D. A., & Romadhoni, D. A. (2018). Riwayat Anemia Kehamilan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Di Desa

- Ketandan Dagangan Madiun. *Medica Majapahit (Jurnal Ilmiah Kesehatan Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Majapahit)*, 10(2).
- Wulandari, I. A. (2018). Hubungan Tingkat Pengetahuan Dengan Kejadian Anemia Pada Ibu Hamil Di Puskesmas Jongaya Makassar Tahun 2018. *Jurnal Kesehatan Delima Pelamonia*, 2(2), 155-158.
- Wulandini, P. (2020). Hubungan Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Anemia dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe di Wilayah Puskesmas RI Karya Wanita Pekanbaru. *Menara Ilmu: Jurnal Penelitian dan Kajian Ilmiah*, 14(2).

LAMPIRAN

Lampiran 1



Kediri, 03 Juni 2024

Nomor : 045/AJ/SGH/V/2024
 Lampiran : -
 Perihal : Surat Permohonan Melaksanakan
 Penelitian Dan Pengambilan Data Awal

Kepada Yth:
Kepala UPT Puskesmas Balowerti Kota Kediri
 Di

Tempat

Dengan Hormat

Sehubungan dengan pelaksanaan penelitian tugas akhir mahasiswa **D3 Kebidanan** yaitu penyusunan **Karya Tulis Ilmiah (KTI)** maka bersama ini kami menyampaikan Surat Izin untuk Melaksanakan Penelitian dan Pengambilan Data Awal Penelitian s/d Selesai Penelitian dilakukan.

Adapun mahasiswi/mahasiswa kami:

Nama : Eva Alfira
 NIM : 211320041
 Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia
 Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe
 Lokasi : UPT Puskesmas Balowerti Kota Kediri

Demikian Permohonan ini kami sampaikan atas kerjasama dan dukunganya kami ucapkan terimakasih.

Kediri, 03 Juni 2024

Ketua Stikes Ganesha Husada



(Dr. Titik Juwariyah., S.Kp., M. Kes)



**STIKES
GANESHA HUSADA**

Jl. Soekarno Hatta Gang Budaya Cipta
 2 No. 02 Kediri, Jawa Timur, 64182
 Telp : (0354) 689951

+6281259053999
 yys.ganeshagroup@gmail.com
 www.stikesganeshausada.ac.id

Lampiran 2



**PEMERINTAH KOTA KEDIRI
DINAS KESEHATAN
UPT PUSKEMAS BALOWERTI**

Jalan Balowerti V No 68 Kediri, Telp. (0354) 689746 Email : pkm_balowerti@kedirikota.go.id
Kelurahan Balowerti Kecamatan Kota, Kota Kediri-Jawa Timur



Kediri, 06 Juni 2024

Nomer : 445/520 /419.108.10/2024
Lampiran : -
Hal : Pemberian ijin Penelitian

Kepada
Yth. Ketua program Studi DIII
Kebidanan Stikes
Ganesha Husada

Di

Kediri

Menindak lanjuti surat dari Stikes Ganesha Husada program Studi DIII kebidanan, Nomor :045/AJ/SGH/V/2024, perihal permohonan ijin penelitian yang akan dilaksanakan di Wilayah UPT Puskesmas balowerti maka kami yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : dr. RACHMAD JUNI TRIYONO
NIP : 19710618 200312 1 003
Pangkat/Golongan : Pembina Utama Muda / IVc
Jabatan : Plt. Kepala UPT Puskesmas Balowerti

Memberikan ijin untuk penelitian pada mahasiswa :

Nama : EVA ALFIRA
Prodi : D3 Kebidanan
Judul Penelitian : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe

Demikian surat keterangan ijin ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Plt. Kepala UPT PuskesmasBalowerti

Kota Kediri



dr. Rachmad Juni Triyono
Pembina Utama Muda/IVc
NIP. 19710618 200312 1 001

*Lampiran 3***PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : EVA ALFIRA
NIM : 21.13.2.004.1

Dengan ini mengharapkan kepada ibu agar kiranya dapat menjadi dapat menjadi responden dalam penelitian kami yang berjudul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BALOWERTI KOTA KEDIRI

Selanjutnya kami sampaikan bahwa selama penelitian ini kami menjamin bahwa :

1. Kami akan meminta ibu hamil sioner dan menjawab pertanyaan yang kami ajukan.
2. Bahwa hasil penelitian ini akan di jadikan sebagai salah satu sumbangan pengetahuan bagi ibu hamil.
3. Bahwa identitas responden akan di rahasiakan dan tidak akan di ungkapakan oleh peneliti kecuali kepada pihak yang berkepentingan.
4. Bahwa permohonan ini bersifat sukarela

Dengan demikian permohonan ini di buat, atas perhatian dan kerjasamanya di ucapkan terimakasih.

Peneliti

EVA ALFIRA

NIM : 21.13.2.004

*Lampiran 4***PERNYATAAN KESEDIAAN MENJADI RESPONDEN**

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Usia : Tahun

Dengan ini menyatakan bahwa setelah kami memperbaiki permohonan menjadi responden untuk penelitian ibu trimester III : EVA ALFIRA, dengan judul :

HUBUNGAN TINGKAT PENGETAHUAN IBU HAMIL TRIMESTER III TENTANG ANEMIA DENGAN KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE DI PUSKESMAS BALOWERTI KOTA KEDIRI

Maka kami menyatakan bahwa kami bersedia menjadi responden penelitian tersebut secara sukarela (tanpa paksaan). Demikian pernyataan ini dibuat untuk diperguna Responden

Lampiran 5

KISI – KISI KUESIONER PENGETAHUAN

No.	Soal	Jawaban
1.	Anemia pada kehamilan adalah	b. Kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gr%
2.	Anemia defisiensi besi adalah	a. Anemia karena kekurangan zat besi
3.	Tanda dan gejala anemia adalah	c. Lemah dan kurang nafsu makan
4.	Tanda-tanda anemia bisa dilihat dari	a. Bagian dalam kelopak mata, bibir, dan muka tampak pucat
5.	Kepala pusing, mata berkunang-kunang, jantung berdenyut lebih cepat dan peningkatan denyut nadi termasuk tanda dan gejala dari	b. Anemia
6.	Pada ibu yang hamil muda anemia bisa menyebabkan	c. Keguguran
7.	Dampak anemia bagi ibu yang melahirkan yaitu	a. Bayi Prematur
8.	Ibu hamil yang menderita anemia berat bisa terjadi	b. Menderita penyakit jantung

9.	Dampak anemia bagi janin adalah	b.Pendarahan
10.	Pengobatan anemia pada ibu hamil yaitu dengan diberikan	a. Tablet tambah darah (Fe)
11.	Tablet tambah darah dapat diminum setiap	a. 1 kali sehari selama kehamilan
12.	Tablet tambah darah sebaiknya diminum dengan	a.Air Jeruk
13.	Kapan sebaiknya ibu hamil minum tablet besi	a.Sebelum Tidur Malam
14.	Buah apakah yang dapat mengurangi rasa mual setelah minum tablet besi	b. Pisang ambon
15.	Tablet tambah darah tidak boleh diminum dengan	c.Air Susu
16.	Kapan ibu hamil memeriksakan Hemoglobin (Hb)	c. Trimester I, Trimester II, dan Trimester III
17.	Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksakan Hb selama kehamilan	c.3 Kali
18.	Berapa jumlah tablet besi yang diberikan selama kehamilan	b. 90 tablet
19.	Efek samping yang mungkin dirasakan ibu hamil setelah minum tablet besi	a.Mual

*Lampiran 6***KUESIONER PENELITIAN PENGETAHUAN ANEMIA**

Identitas**Nama :****Usia :****A. Pengetahuan****Petunjuk :**

Berilah tanda (X) dari setiap pertanyaan pada pilihan jawaban a,b, atau c dari setiap pertanyaan pada pilihan jawaban a,b,c, atau d di bawah ini :

1. Anemia pada kehamilan adalah
- a. Kadar Hemoglobin (Hb) lebih dari 12 gr%
- b. Kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 11 gr%
- c. Kadar Hemoglobin (Hb) kurang dari 12 gr%

2. Anemia defisiensi besi adalah
- a. Anemia karena kekurangan zat besi
- b. Anemia karena kekurangan vitamin B12
- c. Anemia karena kekurangan asam folat

3. Tanda dan gejala anemia adalah
- a. Muntah – muntah
- b. Sering buang air kecil
- c. Lemah dan kurang nafsu makan

4. Tanda-tanda anemia bisa dilihat dari
 - a. Bagian dalam kelopak mata, bibir, dan muka tampak pucat
 - b. Badan tampak kurus
 - c. Kaki bengkak

5. Kepala pusing, mata berkunang-kunang, jantung berdenyut lebih cepat dan peningkatan denyut nadi termasuk tanda dan gejala dari
 - a. Kurang gizi
 - b. Anemia
 - c. Kecapekan

6. Pada ibu yang hamil muda anemia bisa menyebabkan
 - a. Persalinan macet
 - b. Kecelakaan
 - c. Keguguran

7. Dampak anemia bagi ibu yang melahirkan yaitu
 - a. Bayi prematur
 - b. Persalinan lancar
 - c. Persalinan macet

8. Ibu hamil yang menderita anemia berat bisa terjadi
 - a. Menderita penyakit kencing manis
 - b. Menderita penyakit jantung
 - c. Menderita penyakit kanker

9. Dampak anemia bagi janin adalah
 - a. Ancaman penyakit jantung
 - b. Perdarahan
 - c. Janin tumbuh lambat

10. Pengobatan anemia pada ibu hamil yaitu dengan diberikan

- a. Tablet tambah darah (Fe)
- b. Vitamin A
- c. Vitamin C

11. Tablet tambah darah dapat diminum setiap

- a. 1 kali sehari selama kehamilan
- b. 3 kali sehari selama kehamilan
- c. 2 hari sekali selama kehamilan

12. Tablet tambah darah sebaiknya diminum dengan

- a. Air jeruk
- b. Air susu
- c. Air teh manis

13. Kapan sebaiknya ibu hamil minum tablet besi

- a. Sebelum tidur malam
- b. Setelah bangun tidur
- c. Pagi hari sebelum sarapan

14. Buah apakah yang dapat mengurangi rasa mual setelah minum tablet besi.....

- a. melon
- b. Pisang ambon
- c. Alpukat

15. Tablet tambah darah tidak boleh diminum dengan

- a. Air putih
- b. Air jeruk
- c. Air susu

16. Kapan ibu hamil memeriksakan Hemoglobin (Hb)

- a. Trimester I dan Trimester III
- b. Trimester II
- c. Trimester I, Trimester II, dan Trimester III

17. Berapa kali sebaiknya ibu hamil memeriksakan Hb selama kehamilan

- a. 1 kali
- b. 2 kali
- c. 3 kali

18. Berapa jumlah tablet besi yang diberikan selama kehamilan

- a. 80 tablet
- b. 90 tablet
- c. 100 tablet

19. Efek samping yang mungkin dirasakan ibu hamil setelah meminum tablet besi.....

- a. Mual
- b. Pusing
- c. Nyeri

Lampiran 7

**KISI – KISI PERNYATAAN KUESIONER PENELITIAN KEPATUHAN
IBU HAMIL TRIMESTER III MENGONSUMSI TABLET FE**

Favourable	Unvafourable	No.SoaI	Skor Nilai
Saya mengonsumsi 1 buah tablet Fe setiap hari		1	3
Saya mengonsumsi tablet Fe setiap malam sebelum tidur		2	3
	Saya mengonsumsi tablet Fe dengan teh	3	0
	Saya mengonsumsi tablet Fe dengan kopi	4	0
Saya mengonsumsi tablet Fe dengan air putih		5	3

Saya mematuhi anjuran dari tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan dll) dalam mengkonsumsi tablet Fe		6	3
	Saya pernah lupa mengkonsumsi tablet Fe	7	0
Saya selama hamil mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet		8	3
	Saya mengkonsumsi tablet Fe sebelum makan	9	0
	Saya mengkonsumsi tablet Fe hanya setelah merasa lemas, lelah, dan lesu	10	0
Ketika persediaan tablet Fe habis, saya segera pergi ke salah satu tempat pelayanan		11	3

kesehatan untuk memperoleh tablet tersebut			
Nilai Total Akhir			
Favorable		Unfaforable	
18		0	

Lampiran 8

**KUESIONER PENELITIAN KEPATUHAN IBU HAMIL TRIMESTER III
MENGONSUMSI TABLET FE**

Berilah tanda (X) pada setiap item pernyataan yang sesuai dengan yang ibu lakukan

Keterangan:

0 : tidak pernah

NO	PERNYATAAN	0	1	2	3
1.	Saya mengkonsumsi 1 buah tablet Fe setiap hari				
2.	Saya mengkonsumsi tablet Fe setiap malam sebelum tidur				
3.	Saya mengkonsumsi tablet Fe dengan the				
4.	Saya mengkonsumsi tablet Fe dengan kopi				
5.	Saya mengkonsumsi tablet Fe dengan air putih				
6.	Saya mematuhi anjuran dari tenaga kesehatan (dokter, perawat, bidan dll) dalam mengkonsumsi tablet Fe				
7.	Saya pernah lupa mengkonsumsi tablet Fe				
8.	Saya selama hamil mengkonsumsi tablet Fe sebanyak 90 tablet				
9.	Saya mengkonsumsi tablet Fe sebelum makan				
10.	Saya mengkonsumsi tablet Fe hanya setelah merasa lemas, lelah, dan lesu				
11.	Ketika persediaan tablet Fe habis, saya segera pergi ke salah satu tempat pelayanan kesehatan untuk memperoleh tablet tersebut				

1 : kadang – kadang

2 : lumayan sering

3 : sering sekali

Lampiran 9

LEMBAR OBSERVASI

PEMERIKSAAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

No	Nama	Usia	Usia Kehamilan	HB Sebelum	HB Sesudah
1.					
2.					
3.					
4.					
5.					
6.					
7.					
8.					
9.					
10.					
11.					
12.					
13.					
14.					
15.					
16.					
17.					
18.					
19.					
20.					
21.					
22.					

23.					
24.					
25.					
26.					

Lampiran 10

SAP

SATUAN ACARA PENYULUHAN
KEPATUHAN MENGKONSUMSI TABLET FE PADA IBU HAMIL
TRIMESTER III



Oleh:
Eva Alfira
NIM: 21.13.2.004.1

SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN GANESHA HUSADA KEDIRI
PROGRAM STUDI D III KEBIDANAN
2024

SATUAN ACARA PENYULUHAN

1. Tema : Ibu Hamil Semester III Tentang Anemia
2. Sub Tema : Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe
3. Hari / Tanggal :
4. Alokasi Waktu : 60 menit
5. Tempat : PUSKESMAS BALOWERTI KOTA KEDIRI
6. Sasaran : Ibu Hamil Trimester III
7. Rincian kegiatan :

No.	Rincian Kegiatan	Waktu	Metode	Media Yang Digunakan
1.	Pembukaan	5 menit	Salam , pengenalan	
2.	Pembagian kuesioner dan Obseervasi	5 menit	Memberitahu cara pengisian kuesioner	
3.	Penyampaian materi	30 menit	Ceramah	Leaflet
4.	Evaluasi	5 menit	Tanya jawab	
5.	Observasi akhir	5 menit	Memberitahu cara pengisian kuiesioner akhir	
6.	Penutup	5 menit	Salam penutupan	

8.Evaluasi

- a. Input : Ibu Hamil Trimester III
- b. Proses :
 1. Pelaksaan Penyuluhan : manajemen waktu , metode pembelajaran , Bahasa penyampaian , Penggunaan alat bantu , Kemampuan melibatkan peserta.
 2. Peserta : Frekuensi kehadiran , Keaktifan bertanya.
- c. Output :
 1. Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III sebelum di lakukan penyuluhan

2. Pengetahuan dan Kepatuhan Ibu Hamil Trimester III sesudah di lakukan penyuluhan.

MATERI PENYULUHAN

1. Pengertian Anemia

Anemia adalah kondisi di mana tubuh mengalami kekurangan sel darah merah yang sehat, yang mengangkut oksigen ke seluruh tubuh. Gejalanya termasuk kelelahan, sesak napas, pusing, kulit pucat, dan detak jantung yang cepat. Tanpa pengobatan yang tepat, anemia dapat menyebabkan masalah kesehatan serius seperti kekurangan oksigen pada organ vital.

2. Penyebab Anemia

1. Kekurangan Zat Besi: Zat besi adalah komponen utama dalam pembentukan sel darah merah. Kekurangan zat besi merupakan penyebab utama anemia karena menghambat produksi sel darah merah yang sehat.
2. Faktor Lain: Selain kekurangan zat besi, anemia juga bisa disebabkan oleh defisiensi vitamin B12 dan asam folat. Kekurangan ini juga dapat mengganggu produksi sel darah merah dan memperparah kondisi anemia.

3. Tablet Fe

1. Apa itu Tablet Fe : Tablet Fe adalah suplemen yang mengandung zat besi, digunakan untuk meningkatkan kadar zat besi dalam tubuh.
2. Cara Kerja: Tablet Fe bekerja dengan memberikan tambahan zat besi yang diperlukan untuk produksi sel darah merah yang sehat.
3. Manfaat : Mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat membantu meningkatkan jumlah sel darah merah yang sehat, mengurangi gejala anemia, dan meningkatkan kualitas hidup.
4. Efek Samping : Beberapa efek samping yang mungkin terjadi dari penggunaan tablet Fe termasuk gangguan pencernaan seperti sembelit atau diare, perubahan warna tinja, dan iritasi lambung. Namun, efek samping ini dapat dikurangi dengan mengonsumsi tablet Fe bersama makanan atau dengan dosis yang direkomendasikan oleh dokter.

4. Kepatuhan Mengkonsumsi Tablet Fe

1. Pentingnya Kepatuhan : Mengkonsumsi tablet Fe secara teratur sesuai petunjuk dokter atau tenaga kesehatan adalah kunci untuk mengatasi anemia dengan efektif.
2. Cara Mempertahankan Kepatuhan : Menciptakan rutinitas dan mengatur pengingat untuk mengonsumsi tablet Fe, memastikan persediaan tablet selalu tersedia, dan berkomunikasi dengan dokter tentang segala masalah atau kendala yang mungkin timbul selama penggunaan tablet Fe.
3. Dampak Kepatuhan : Kepatuhan dalam mengonsumsi tablet Fe secara teratur dapat mempercepat pemulihan dari anemia, mengurangi gejala yang dirasakan, dan meningkatkan kualitas hidup secara keseluruhan.

5. Waktu Yang Tepat Mengkonsumsi Tablet Fe

1. Sesuai Petunjuk Dokter : Yang terbaik adalah mengonsumsi tablet Fe sesuai dengan petunjuk dokter atau tenaga kesehatan yang meresepkannya. Mereka biasanya akan memberikan instruksi yang spesifik, termasuk dosis dan frekuensi konsumsi.
2. Pada Perut Kosong atau Setelah Makan : Beberapa orang mungkin lebih nyaman mengonsumsi tablet Fe saat perut kosong, karena dapat meningkatkan penyerapan zat besi. Namun, bagi yang rentan terhadap gangguan lambung atau iritasi, mengonsumsi tablet Fe setelah makan dapat membantu mengurangi risiko efek samping pencernaan.
3. Hindari Konsumsi Bersama Makanan atau Minuman tertentu : Beberapa makanan atau minuman, seperti kopi, teh, susu, atau produk susu, serta makanan tinggi serat atau kalsium, dapat mengganggu penyerapan zat besi. Jadi, sebaiknya hindari mengonsumsi tablet Fe bersama dengan makanan atau minuman tersebut, kecuali jika disarankan sebaliknya oleh dokter.

4. Pengaturan Rutin : Menciptakan rutinitas harian untuk mengonsumsi tablet Fe pada waktu yang sama setiap hari dapat membantu menjaga kepatuhan dalam pengobatan.
5. Jauhkan dari Interaksi dengan Obat Lain : Jika Anda mengonsumsi obat-obatan lain, pastikan untuk berkonsultasi dengan dokter tentang kemungkinan interaksi antara tablet Fe dan obat-obatan lain yang Anda minum. Beberapa obat mungkin memerlukan jeda waktu antara konsumsi tablet Fe dan obat lainnya.

Selalu ingat untuk berkonsultasi dengan dokter atau tenaga kesehatan Anda untuk menentukan waktu yang tepat untuk mengonsumsi tablet Fe berdasarkan kebutuhan dan kondisi kesehatan ibu secara spesifik.

SATUAN OPERASIONAL PROSEDUR

PEMERIKSAAN ANEMIA

1. Pengertian	Anemia Ibu Hamil adalah suatu kondisi ibu hamil di mana terdapat kekurangan sel darah merah atau hemoglobin dengan standart hasil pemeriksaan Kadar Hb < 11 gr/dl pada trimester I dan III atau Kadar Hb < 10,5 gr/dl pada trimester II
2. Tujuan	Sebagai acuan dalam penatalaksanaan penanganan anemia pada ibu hamil trimester III
3. Kebijakan	Kepala Puskesmas Balowerti Kota Kediri Nomor : tentang Standar dan Kebijakan Pelayanan Ruang KIA - KB
4. Referensi	Buku Saku Pelayanan Kesehatan Ibu Di Fasilitas Kesehatan Dasar Dan Rujukan, Kementerian Kesehatan Republik Indonesia
5. Alat dan bahan	1. ATK 2. Tensimeter 3. Stetoskop 4. Set pemeriksaan HB 5. RM Ibu Hamil
6. Langkah-langkah prosedur	1. Petugas melihat tanda keputihan pada telapak tangan, bibir dan sklera mata apakah sangat pucat atau agak pucat. 2. Petugas melakukan kolaborasi dengan petugas laboratorium untuk melakukan pemeriksaan kadar Hb. 3. Petugas mengklasifikasikan anemia berat, anemia ringan, dan tidak anemia. 4. Petugas memberikan suplementasi besi dan asam folat. Tablet yang saat ini banyak tersedia di Puskesmas adalah tablet tambah darah yang berisi Ferro Sulfat Eksikatus 200 mg (setara dengan 60 mg besi elemental) dan 250µg asam folat 5. Petugas memberikan suplementasi TTD 2 kali sehari selama 90 hari 6. Petugas mengevaluasi setelah 90 hari pemberian, apabila ada perbaikan lanjutkan pemberian tablet sampai 42 hari pasca salin. 7. Petugas melakukan rujukan ke pusat pelayanan yang lebih tinggi apabila setelah 90 hari pemberian TTD kadar haemoglobin tidak meningkat untuk mencari penyebab anemia 8. Petugas memberikan KIE pada pasien tentang anemia pada ibu hamil.

7. Bagan alir	1.Memanggil pasien 2.Menulis identitas pasien 3.Rujuk ke lab bila diperlukan 4.Menerima hasil laboratorium dari pasien 5.Menegakkan diagnosa 6.Mengedukasi pasien dan menulis resep 7.Menulis hasil pemeriksaan fisik, laboratorium,diagnose dan terapi kedalam rekam medic pasien 8.Menulis diagnose kebuku register rawat jalan. 9.Melakukan anamnesa 10.Pemeriksaan vital sign dan pemeriksaan fisik 11.Menyerahkan resep kepada pasien 12.Merujuk psn ke IGD bila ditemukan tanda kegawatan
8. Unit terkait	Poli Umum Poli Gizi Poli KIA Apotek Laboratorium
9. Dokumen terkait Rekam medis	Form laboratorium Register rawat jalan/rawat inap Resep Rujukan internal
10. Rekaman historis Perubahan	Yang di rubah : Isi Perubahan : Tgl mulai diberlakukan :

MENGAPA Ibu Hamil RENTAN ANEMIA

- Kehamilan berulang dalam waktu singkat
- Ibu hamil kurang energi kronis (KEK)
- Kurangnya asupan makanan kaya zat besi
- Pola makanan yang kurang beragam dan bergizi seimbang

Cara mencegah ANEMIA

- KONSUMSI SUMBER ZAT BESI, ASAM FOLAT DAN VITAMIN C**
Daging merah, hati ayam, sayuran hijau, ikan, kacang-kacangan, jeruk, dll
- MINUM AIR PUTIH DAN TABLET TAMBAH DARAH SECARA RUTIN**
Minum air putih 2-3 lt/hari cegah dehidrasi & percepat metabolisme tubuh, minum tablet tambah darah minimal 90 tablet selama kehamilan
- AKTIVITAS FISIK YANG CUKUP**
Senam/yoga ibu hamil dan istirahat yang cukup



Referensi

Delyia, M., & Yulita, C. (2024). Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe dalam Pencegahan Anemia. *Tinjauan Pustaka: Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Tentang Manfaat Konsumsi Tablet Fe Sebagai Pencegahan Anemia*. *Tinjauan Literatur: Jurnal Surya Medika (JSM)*, 10 (2), 242-248.

Geraldin, C. (2023). HUBUNGAN KETERAPAN KONSUMSI (JUMLAH, DOSIS, DAN CARA MINUM) TABLET FE DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III DI PUSKESMAS WILAYAH BANTUL (Doctoral dissertation, UNIVERSITAS ALMA ATA YOGYAKARTA).

Hotimah, H., Hartinah, H., & Frisca, I. (2024). Media Edukasi Konsumsi Tablet Fe Untuk Ibu Hamil Di Puskesmas Kotabaru. *Jurnal Riset Ilmu Kesehatan Umum dan Farmasi (JRIKUP)*, 2(2), 65-71.

Nadiya, S., Gani, A., Fitria, N., & Rizana, N. (2023). Hubungan Kepatuhan Ibu Hamil Mengonsumsi Tablet Fe dengan Anemia di Puskesmas Peuaangan Kabupaten Bireuen. *Journal Of Healthcare Technology And Medicine*, 9(1), 889-897.

Yuliani, D. A., & Maesaroh, S. (2023). Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Terhadap Kepatuhan Konsumsi Tablet Fe Pada Ibu Hamil Trimester III Di Puskesmas Sumbang II. *NERMID: Jurnal Keperawatan dan Kebidanan*, 6(1), 69-76.

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Ganesha Husada Kediri

Kepatuhan Ibu Hamil Trimester 3 dalam MENGONSUMSI TABLET FE :

Pentingnya Kesehatan Ibu dan Bayi



EVA ALFIRA (21.13.2.2.004.1)
D3 Kebidanan STIKES Ganesha Husada
Pembimbing 1: Diyan Wahyuningsih ,SST.,M.Tr.Keb
Pembimbing 2 : Drs.Budiono,SKM.,M.Kes

Apa Itu

Tablet Fe

Tablet Fe (tablet besi) adalah suplemen penting yang diberikan kepada ibu hamil untuk mencegah dan mengatasi anemia defisiensi besi.

Anemia pada ibu hamil dapat menyebabkan berbagai komplikasi, baik bagi ibu maupun bayi seperti keletahan, perdarahan berlebih saat persalinan, hingga resiko kelahiran prematur.

Dampak Positif Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe



1 Kesehatan optimal



2 Persalinan lebih lancar



3 Perkembangan bayi yang sehat

MENGAPA

Ibu Hamil Trimester 3 Harus Mengonsumsi Tablet Fe

1. Meningkatkan volume darah
2. Mencegah Anemia
3. Mendukung perkembangan janin
4. Mengurangi resiko komplikasi persalinan

Cara

Mengonsumsi Tablet Fe

1. Diminum malam hari sebelum tidur
2. Tidak diminum bersamaan dengan teh, kopi, atau yoghurt
3. Selama kehamilan diminum kapsul/hari sampai dengan nifas hari ke 40

Tips Agar Tidak Lupa Mengonsumsi

↓ TABLET FE ↓

- Rutinkan waktu minum
- Gunakan Pengingat
- Simak kiat dari tenaga kesehatan
- Ajak suami atau keluarga mengingatkan

"Mengonsumsi tablet Fe secara teratur selama trimester ketiga bukan hanya menjaga kesehatan Anda, tetapi juga memastikan buah hati Anda tumbuh sehat dan kuat. Ayo, ibu hamil, mari patuhi anjuran mengonsumsi tablet Fe untuk kesehatan bersama."

Lampiran 12

Lembar Knsultasi Proposal Dan Karya Tulis Ilmiah
Mahasiswa Program Studi DIII Kebidanan
Stikes Ganesha Husada Kediri

Nama : Eva Alfira
NIM : 21.13.2.004.1
Judul : Hubungan Tingkat Pengetahuan Ibu Hamil Trimester III Tentang Anemia Dengan Kepatuhan Mengonsumsi Tablet Fe Di Puskesmas Balowerti Kota Kediri
Pembimbing I : Diyan Wahyuningsih, SST.M.Tr.Keb
Pembimbing II : Drs. Budiono, SKM., M.Kes

No	Hari/ Tanggal	Bagian	Revisi/Keterangan	Tanda Tangan	
				Bu Diyan	Pak Budiono
1.	Sabtu 7/5 ²⁴	Judul	Revisi Judul		
2	Senin 11/5 ²⁴	Judul	ACC Judul		
3.	Selasa 12/5 ²⁴	BAB I	Revisi WHO, Isi		
4.	Kamis 13/5 ²⁴	BAB I	Revisi Tujuan, K-Masalah		
5.	Selasa 14/5 ²⁴	BAB II	Revisi Isi Pengetahuan		
6.	Rabu 15/5 ²⁴	BAB II	Revisi Isi Kehamilan		
7.	Jumat 17/5 ²⁴	BAB II	Revisi Hipotesis		
8.	Senin 20/5 ²⁴	BAB II	Kurangnya Konsep.		
9.	Rabu 22/5 ²⁴	BAB III	Revisi DO		
10.	Jumat 24/5 ²⁴	BAB III	Revisi Sample		
11.	Senin 27/5 ²⁴	BAB III	Revisi Analisa, Uji		
12.	Senin 3/6 ²⁴	Lampiran	Kisi-kisi Kuesioner		
13.	Selasa 4/6 ²⁴	Leaflet	Menambahkan materi		
14.	Jumat 7/6 ²⁴	BAB I II III	Perbaikan.		
15.	Senin 10/6 ²⁴	BAB IV	Kata Fe		
16.	Senin 26/6 ²⁴	BAB V	Kesimpulan		

Lampiran 13

Crosstabs

Notes		
Output Created		27-AUG-2024 09:54:35
Comments		
Input	Active Dataset	DataSet0
	Filter	<none>
	Weight	<none>
	Split File	<none>
	N of Rows in Working Data File	26
Missing Value Handling	Definition of Missing	User-defined missing values are treated as missing.
	Cases Used	Statistics for each table are based on all the cases with valid data in the specified range(s) for all variables in each table.
Syntax		CROSSTABS /TABLES=pengetahuan BY kepatuhan /FORMAT=AVALUE TABLES /CELLS=COUNT TOTAL /COUNT ROUND CELL.
Resources	Processor Time	00:00:00.03
	Elapsed Time	00:00:00.03
	Dimensions Requested	2
	Cells Available	524245

pengetahuan tentang anemia * kepatuhan mengonsumsi tablet Fe Crosstabulation

		kepatuhan mengonsumsi tablet Fe		
		patuh : pernyataan benar >3	tidak patuh pernyataan benar < 3	Total
pengetahuan tentang anemia	Baik = 76%-100%	Count	21	23
		% of Total	80.8%	88.5%
	Cukup = 56%-75%	Count	2	3
		% of Total	7.7%	11.5%
Total	Count	23	3	26
	% of Total	88.5%	11.5%	100.0%

Correlations

			pengetahuan tentang anemia	kepatuhan mengonsumsi tablet Fe
Spearman's rho	pengetahuan tentang anemia	Correlation Coefficient	1.000	.364
		Sig. (2-tailed)	.	.067
		N	26	26
	kepatuhan mengonsumsi tablet Fe	Correlation Coefficient	.364	1.000
		Sig. (2-tailed)	.067	.
		N	26	26

Lampiran 13